

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *LURING* SISTEM *SHIFT*
(GANJIL GENAP) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA ERA *NEW NORMAL*
DI SD NEGERI 61 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh
ARFAI
NIM. 1811210084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Luring Sistem Shift (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.”** yang disusun oleh Arfai, NIM. 1811210084, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jumat, 24 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Zubaidah, M.U
NIDN. 2016047202

Penguji I

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Penguji II

Sepri Yunarman, M.Si
NIP. 199002102019031015

Bengkulu, 25 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax, (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hai : Skripsi Sdr/i Arfai

NIM : 1811210084

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Arfai

NIM : 1811210084

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Luring Sistem Shift
(Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam Pada Era *New Normal* di SD
Negeri 61 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 25 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Iwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (QS. AN-NAHL: 125)

(PENULIS)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga, sholawat beriring salam selalu tcurahkan kepada Rasulullah SAW atas Risalah yang dibawahnya. Sekarang saya telah sampai pada penghujung dari perjuangan pendidikan strata 1 (S1) dan dalam kesempatan ini akan saya persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk:.

1. Terimakasih Ayah dan Ibuku tercinta yaitu Nurhasan dan Siti Aminah serta saudara saudari kandungku yaitu Siti Zainab, Ibrahim, Siti Zubaidah dan Kakak Iparku Hermanto, Syaifuddin dan Marlina yang telah memberikan do'a terbaiknya untukku yang tak putus-putusnya, kasih sayang, perhatian, dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan untukku.
2. Dosen-dosen yang telah menjadi Orang Tuaku di kampus, yang banyak memberikan ilmu dan pengalamannya terutama Pembimbing II Ibu Intan Utami, M.Pd dan juga Pembimbing I Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd.

3. Seluruh keluarga yang selalu memberikan semangat dan do'a khususnya keluarga besar dari Ayah dan Ibuku.
4. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 61 Kota Bengkulu yang telah memeberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
5. Sahabat seperjuanganku Ahyah Ulyaqqin, Sandyka Buana, Ahmad Tanzali, Sandi Haryadi, Novrico Ardiansyah, Kasfi Tamiya, M.Restu Febriliansyah, serta Sahabat seperjuangan PAI Kelas C dan Squad Selow yang telah menjadi teman support ku sedari dulu.
6. Teman-taman KKN dan Magang.
7. Almamater UINFAS Bengkulu yang menjadi kebanggaanku.
8. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Arfai
NIM : 1811210084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Luring Sistem Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 24 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Arfai
Nim.1811210084

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arfai

NIM : 1811210084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal di SD Negeri 61 Kota Bengkulu

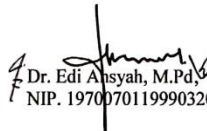
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID: 1838390227 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, 24 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999032002

Yang Menyatakan


Arfai
NIM. 1811210084

Nama : Arfai

NIM : 1811210084

Judul : Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* Di SD Negeri 61 Kota Bengkulu

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah meluasnya penyebaran virus corona terjadi di berbagai daerah di Provinsi Bengkulu yang berdampak bagi pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yang berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran Shift. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* serta dampak positif dan negatif dalam pembelajaran shift di SD Negeri 61 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan cara penelitian lapangan, dan menggunakan 3 tehnik pengumpulan data yaitu: Observasi wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 61 Kota Bengkulu, tepatnya di Jalan Timur Indah Rt 06 Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.

Kata kunci* : Pembelajaran *Luring*, sistem *Shift*, *New Normal

Name : Arfai
ID : 1811210084
Thesis Title : Application of Offline Learning Shift System (Odd Even) in Islamic Religious Education Learning in the New Normal Era at SD Negeri 61 Bengkulu City

ABSTRACT

The problem in this research is that the spread of the corona virus has occurred in various areas in Bengkulu Province which has an impact on education, especially in the learning process which has changed from face-to-face learning to a shift learning system. The purpose of this study is to describe how the Application of Offline Learning Shift System (Odd Even) in Islamic Religious Education Learning in the New Normal Era and the positive and negative impacts of shift learning in SD Negeri 61 Bengkulu City. The research method used is descriptive qualitative by means of field research, and uses 3 data collection techniques, namely: Observation, interviews and documentation. The location of this research is at SD Negeri 61 Bengkulu City, precisely on Jalan Timur Indah Rt 06 Singaran Pati District, Bengkulu City. The results of this study are to determine the application of the Shift System Offline Learning (Odd Even) in Islamic Religious Education Learning in the New Normal Era at SD Negeri 61 Bengkulu City.

Keywords: Offline Learning, Shift system, New Normal

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT. Atas Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita khususnya pada penulis sehingga penulis bisa mengajukan proposal skripsi yang berjudul **Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* di SD Negeri 61 Kota Bengkulu**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari terselenggaranya penulisan skripsi ini tak lepas dari bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dr. Irwan Satria, M.Pd selaku Pembimbing I Penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis.
5. Ibu Intan Utami, M.Pd. selaku Pembimbing II penulis yang telah memberikan masukan dan saran yang baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisikarya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulisan penulis.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Juli 2022

Arfai
Nim. 1811210084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9

D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Penerapan.....	13
2. Pembelajaran <i>Luring</i>	14
3. Sistem Pembelajaran <i>Shift</i>	32
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	35
5. New Normal.....	46
B. Penelitian Relevan.....	47
C. Kerangka Berfikir.....	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	54
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	56
C. Sumber Data.....	56
D. Tehnik Sampling	58

E. Intrumen Penelitian	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
1. Observasi (Pengamatan)	62
2. Interview (Wawancara).....	63
3. Dokumentasi	64
G. Teknik Keabsahan Data	64
H. Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	69
1. Sejarah SD Negeri 61 Kota Bengkulu.....	69
2. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 61 Kota Bengkulu....	70
3. Deskripsi Profil Informan Penelitian	71
4. Profil SDN Negeri 61 Kota Bengkulu.....	73
B. Temuan Khusus Penelitian	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan. 116

B. Saran..... 118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	46
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	33
Tabel 4.1 Statu Guru Sd Negeri 61 Kota Bengkulu.....	43
Tabel 4.2 Nama Guru SD Negeri 61 Kota Bengkulu.....	43
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SD Negeri 61 Kota Bengkulu	44
Tabel 4.4 Kondisi Ruang Kelas SD Negeri 61 Kota Bengkulu	46
Tabel 4.5 Kondisi Ruang Perpustakaan SD Negeri 61 Kota Bengkulu	46
Tabel 4.6 Kondisi Ruangan SD Negeri 61 Kota Bengkulu	47
Tabel 4.7 Kondisi Prabot Ruang Kantor SD Negeri 61 Kota Bengkulu	47

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Edaran Kemendikbud No 2 Tahun 2022

Daftar Informan

Daftar Pembagian *Shift* Kelas V A SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Tabel Nilai Siswa Mata Pelajaran PAI SD Negeri 61 Kota
Bengkulu

Daftar Pengawai, Guru dan Staf SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Pedoman Observasi

Pedoman Wawancara

Pedoman Dokumentasi

Struktur Organisasi SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Dokumentasi Sekolah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gerbang Masuk Lokasi Penelitian

Gambar 2 Wawancara Dengan Kepala Sekolah Ibu Nismah,S.Pd

Gambar 3 Wawancara Dengan Guru Pai Ibu Binasmairi S.Pd

Gambar 4 Wawancara Dengan Peserta Didik Amira Tunggal Putri

Gambar 5 Wawancara Dengan Peserta Didik Erik Alidya Rahman

Gambar 6 Wawancara Dengan Peserta Didik Fadlan Khairul Azam

Gambar 7 Wawancara Dengan Peserta Didik Gina Melinda Sari

Gambar 8 Wawancara Dengan Peserta Didik M. Aziz Nasution

Gambar 9 Saat Proses Pembelajaran PAI

Gambar 10 aktivitas peserta didik saat jam istirahat di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.¹

Pendidikan dapat diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang menimbulkan interaksi antara guru dan peserta didik. Hampir semua aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari belajar. Aktifitas tersebut bermaksud menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas untuk meningkatkan peranannya bagi masa depan. Dengan

¹Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Jakarta ,2003)

demikian pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan peserta didik².

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan dan teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan Agama Islam yang didalamnya terdapat proses komunikasi dua arah yang dilakukan pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan bahan atau materi-materi Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menghafal dan mengenang peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau saja.

Tetapi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuannya untuk berfikir secara religius dan memiliki

²Yogie Redho Kairiusta, dkk, *Dampak Sistem Pembelajaran Shift Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 SMAN 6 BENGKULU*, : Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 6 No. 2, (2012), 1 h. 15-23

pengetahuan untuk dapat memahami serta menjelaskan proses perubahan dan perkembangan yang terjadi pada masa lampau.³

Metode pembelajaran umumnya dilakukan dengan tatap muka di dalam kelas maupun diluar kelas, baik dengan menggunakan media buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), maupun media lainya seperti video dan gambar. Metode tatap muka diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik, nyaman dan menyenangkan, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif serta memaksimalkan hasil belajar bagi peserta didik. Akan tetapi metode tatap muka mulai mengalami perubahan pada awal tahun 2020 akibat dari adanya Covid-19.

Meskipun sedang terjadi kasus penyebaran Covid-19 saat ini Pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Hal ini, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud untuk mencegah penularan *Corona Virus Disease Covid-19* dengan

³Supriyanto. *Pengembangan Evaluasi Peta Konsep Untuk Mengukur Struktur Kognitif Pada Pokok Bahasan Pembiasan*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, Vol. 7 No. 2. (2012)

melahirkan kebijakan-kebijakan antara lain yang terdapat dalam surat edaran yang diterbitkan Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 pada satuan pendidikan.

Pembelajaran tatap muka di sekolah provinsi Bengkulu telah diizinkan bagi daerah yang berstatus Zona Hijau dan Zona Kuning sesuai dengan Pembelajaran tatap muka di sekolah provinsi Bengkulu telah diizinkan bagi daerah yang berstatus Zona Hijau dan Zona Kuning sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah Nomor :420/572/DIKBUD/2020 Tentang Penyelenggaraan pembelajaran pada PIAUD/TK/RA/LB,SD/MI/ PAKET A SMP/MTS/PAKET B /SMA/MA/ PAKET C, SMK/MAK, SLB Negeri dan Swasta Tahun Pelajaran 2020/di Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Bengkulu. Semua ini telah didata oleh satuan tugas Nasional Covid-19 berdasarkan setiap Kabupaten/Kota.⁴

⁴Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.(2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)

Untuk melaksanakan pembelajaran agar tetap berlangsung pada era *New Normal* ini, maka banyak dari sekolah-sekolah yang melaksanakan pembelajarannya dengan menggunakan sistem *Shift* (Ganjil Genap). Adapun sistem *shift* ini merupakan pola waktu yang diberikan kepada tenaga, yang biasanya dibagi atas per hari . Sistem *shift* ini juga sebagai rotasi di sekolah antara siswa yang masuk dan tidak masuk sehingga dapat bergiliran untuk bisa masuk ke sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan sistem *shift* pada saat pembelajarannya adalah SD Negeri 61 Kota Bengkulu.⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Nismah selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa, sekolah telah memberikan sebuah kebijakan terkait situasi Covid-19 di daerah Bengkulu. Dimana, kebijakannya adalah diwajibkan semua Guru, jajarannya Tata Usaha, Satpam dan peserta didik diwajibkan

⁵ Yogie Redho Kairiusta, dkk, *Dampak Sistem Pembelajaran Shift Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 SMAN 6 BENGKULU*, Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 6 No. 2, (2012), h. 15-23.

memakai masker, mencuci tangan, dan mengukur suhu tubuh. Apabila memasuki area sekolah dilarang semua warga sekolah berjabat tangan, seluruh warga sekolah juga harus diwajibkan melakukan *phsycal distancing* baik luar kawasan sekolah maupun di dalam kelas. Pemberlakuan di dalam kelas juga diperketat pengawasannya seperti dilarang meminjam alat tulis, peralatan minum dan lain-lain.⁶

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 61 Kota Bengkulu, bahwasanya sekolah ini sudah melakukan proses pembelajaran *luring* sistem *shift* pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran *luring* sistem *Shift* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menurut observasi awal itu sistem pembelajaran tatap muka belum berjalan dengan baik kalau di lihat dari situasi saat ini, Sehingga ada pemberlakuan setiap Daerah Kabupaten atau Kota menerapkan Sistem

⁶Wawancara dengan Ibu Nismah,S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu, 23 Oktober 2021.

Pembelajaran Shift, sekolah yang telah belajar tatap muka diatur jumlah peserta didiknya.

Setiap sistem pembelajaran pasti memiliki dampak positif dan negatif. Menurut Waralah Cristo bahwa dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik maupun akibat buruk. Dampak terbagi menjadi dua jenis yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah sebuah perubahan yang terjadi pada posisi yang positif atau baik dari sebuah tindakan. Dampak ini bisa disebut sebagai dampak yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang masuk dalam sebuah lingkaran perubahan. Dan sedangkan dampak negatif adalah sebuah pengaruh yang dihasilkan dari sebuah tindakan, pengaruh ini mengarah pada kondisi negatif atau bisa disebut dengan pengaruh yang merugikan atau memperburuk keadaan. Didalam aspek pendidikan tentunya ada semacam dampak yang ditimbulkan didalam keberlangsungan didalam pembelajaran

dikelas baik dari guru maupun peserta didik dilihat dari indikator yang menghubungkan akibat itu sendiri.

Proses pembelajaran Shift pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam masih terdapat dampak seperti masih ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan serius, kurangnya pemahaman peserta didik ketika diberikan tugas oleh guru apabila kelas mereka tidak masuk, peserta didik juga kurang fokus, kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta masih terdapat seperti jaringan internet kurang mendukung ketika kelas mereka tidak masuk Sehingga hal tersebut membuat proses pembelajaran Shift kurang efektif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Pembelajaran Luring Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era *New Normal* Di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.**

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Luring Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* di SD Negeri 61 Kota Bengkulu?
2. Apa Dampak Positif Dan Negatif Dalam Pembelajaran Luring Sistem *Shift* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* Di SD Negeri 61 Kota Bengkulu. Dan mengetahui apa dampak positif dan negatif dalam pembelajaran luring sistem *shift* ini.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan terutama dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .
- b. Hasil penelitian ini dapat berguna untuk referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pelaksanaan Pembelajaran *Luring* sistem *Shift* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal Di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.
- b. Bagi Sekolah, Meningkatkan Kefektifan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa yang baik dan meningkat.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian awal, utama, dan akhir. Bagian awal terdiri

dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, motto, dan abstrak. Untuk mempermudah dan memberi gambaran dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan. Adapun bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua berisi landasan teoritis yang memuat sebagai bagian dari landasan teori berisikan tentang kajian teori meliputi, Pengertian Penerapan, Pengertian Pembelajaran, Pengertian Luring, Pengertian Shift, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, New Normal. Selanjutnya penelitian relevan kerangka berfikir

Bab Ketiga berisi tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat berisi tentang hasil pembahasan dan penelitian. Pada bab ini memiliki tiga topik: pertama, Temuan Umum Penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya SD Negeri 61 Kota Bengkulu. Kedua, Temuan Khusus Penelitian. Ketiga, Pembahasan Hasil Penelitian dari Penerapan pembelajaran *luring* sistem *shift* (ganjil genap) pada era new normal pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.

Bab Kelima yaitu penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penerapan

Secara sederhana implementasi pembelajaran dapat diartikan menjadi pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang serta jelas dalam melakukan proses pembelajaran.⁷

Implementasi pembelajaran ialah suatu proses peletakan ke pada praktik perihal suatu inspirasi, program atau seperangkat kegiatan baru bagi orang pada mencapai atau mengharapkan perubahan. Sedangkan dari Hamzah, implementasi pembelajaran merupakan menerapkan proses hubungan siswa dengan pendidik serta sumber belajar di suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang

⁷ Nurdin dan usman. *Implementasi pembelajaran* (Yogyakarta:rajawali pers, 2011) h.34

saling bertukar berita. pada pembelajaran untuk melaksanakan pandangan baru, acara atau seperangkat kegiatan baru menggunakan harapan terdapat perubahan pada diri orang yang diajarkan.⁸

Dari referensi yang penulis baca diketahui bahwa:

Implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang serta jelas dalam melakukan proses pembelajaran. Serta menerapkan proses hubungan siswa dengan pendidik serta sumber belajar di suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan peserta didik yang saling bertukar berita.

2. Pembelajaran *Luring*

Menurut Cahyadi Takariawan dkk dalam bukunya Corona, An Episode Of My Life *luring* adalah metode belajar yang dilakukan langsung di sekolah, kampus, tempat les, lembar kerja siswa atau mahasiswa dan pengajar yang berada di suatu tempat. Pembelajaran yang menggambarkan

⁸ Hamza b uno, *perencanaan pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) h.2

pengertian luring adalah dilengkapi dengan peralatan bersifat fisik, seperti modul, buku paket, dan lainnya.

Luring adalah kepanjangan dari luar jaringan sebagai pengganti kata *offline*. Kata *Luring* merupakan lawan kata dari *Daring* dengan demikian, pembelajaran *luring* dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet. Sistem pembelajaran luring (luar jaringan) artinya pembelajaran dengan memakai media, seperti televisi dan radio. Jika peserta didik menulis artikel atau mengerjakan tugas di Microsoft Word dan tidak menyambungkannya dengan jaringan internet, maka itu adalah contoh aktivitas luring dan Jika siswa melakukan *offline conference* dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet, hal itu adalah contoh aktivitas luring.⁹

⁹ <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19> Tanggal akses 03 Desember 2021

Banyak orang yang memiliki pemahaman yang berbeda dalam mendefinisikan aktifitas berani dan aktifitas memikat. Didalam perbedaan pemahaman ini perlu diluruskan, karena sejumlah orang menganggap bahwa aktifitas berani adalah kegiatan yang dilaksanakan secara *online* dan kegiatan yang terhubung melalui internet. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa intranet merupakan terminologi dalam dunia informatika yang merujuk pada kondisi saling terhubung walau dalam cakupan yang sangat terbatas.

Dengan demikian, aktifitas *luring* adalah aktivitas yang dapat dilaksanakan tanpa memanfaatkan akses internet maupun intranet. Salah satu contoh aktifitas luring adalah ketika seseorang sedang mengerjakan tugas dengan menggunakan buku sebagai sumber belajar. Aktifitas ini merupakan aktifitas memikat karena tidak terhubung dengan internet ataupun intranet. Sebuah diskusi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik melalui aplikasi whatsapp merupakan aktifitas yang berani karena terhubung dengan

internet. Kedua contoh ini sudah sangat jelas menggambarkan perbedaan antara aktifitas yang berani dan memikat. Budaya pembelajaran di Indonesia lebih dekat dengan pembelajaran konvensional atau tatap muka. Namun, beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sudah mencoba mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online sebagai tantangan zaman. Kehadiran virus corona dipenghujung tahun 2019 menuntut masyarakat melakukan aktifitas secara online.¹⁰

Pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jauh sejak adanya pandemi covid-19 demi menjaga kesehatan masyarakat, termasuk di dalamnya peserta didik pada semua jenjang pendidikan mulai dari usia dini hingga tingkat perguruan tinggi (Kemendikbud RI, 2020). Agar pembelajaran tetap berjalan dengan tentu tetap mematuhi protokol kesehatan. pembelajaran berani dan luring yang diterapkan oleh pemerintah sesuai dengan Surat Edaran Nomor4

¹⁰ Jendri Ambarita,Dkk, *Pembelajaran Luring* (Indramayu: Adanu Abimata) 2020 h. 6.

Tahun2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Untuk pelaksanaan pembelajaran *luring* sendiri di masa pandemi ini maka harus mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang tidak boleh bertentangan dengan kebijakan pembelajaran yang berani, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak jauh melalui sistem pembelajaran untuk memberikan kemudahan belajar bagi siswa, tanpa menyelesaikan seluruh capaian kurikulum untuk meningkatkan kelas maupun kelulusan.
2. Pembelajaran memikat harus dapat mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran serta pada pendidikan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran *luring* dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk fasilitas belajar di rumah.

a. Fenomena pembelajaran luring

Di dalam pelaksanaannya pembelajaran *luring* tidak serta merta berjalan sesuai rencana. Fenomena pembelajaran yang menunjukkan berbagai macam dampak baik positif maupun negatif bagi peserta didik juga pendidiknya. Pembelajaran secara memikat menempatkan peserta didik seolah-olah sedang menikmati pembelajaran privat, sehingga mereka sepenuhnya dapat menerima materi, bertanya jawab dan berbagi dengan gurunya.¹¹

Terkhusus bagi siswa yang mungkin di kelas biasanya tidak terlihat karena keberadaan teman-temannya yang lebih pandai. Pembelajaran *luring* ini cukup membantu meringankan beban orang tua secara ekonomi karena mereka tidak perlu lagi berpikir untuk membeli kuota internet. Dampak negatifnya bagi siswa adalah siswa membutuhkan waktu yang lama dalam

¹¹ Jendri Ambarita,Dkk, *Pembelajaran Luring* (Indramayu: Cv Adanu Abimata) 2020 h.11

pembelajaran karena harus mengantri giliran masuk sekolah.

Akan memunculkan atau kecemburuan sosial apabila pembelajaran yang adanya dilakukan guru tidak merata. Bagi guru itu sendiri, *learning luring* dapat membantu guru untuk mengenal peserta didiknya lebih dekat. Guru benar-benar akan memahami kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Namun pembelajaran *luring* juga membawa dampak negatif bagi para pendidik, mereka harus berkorban banyak tenaga, waktu bahkan materi.

b. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *luring*

Terlepas dari permasalahan dalam pelaksanaannya, tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran *luring*, sehingga

pembelajaran offline harus terus dibenahi dan disesuaikan dengan kurikulum yang sedang berjalan.¹²

1. Kelebihan dari pembelajaran *luring*

Berikut adalah beberapa keuntungan dari pembelajaran *luring*:

a) Siswa Lebih Mudah Dipantau

Pembelajaran tradisional tatap muka atau *luring* memang memungkinkan semua aktivitas dan kemampuan siswa terpantau dengan jelas oleh guru. Guru akan lebih mudah memantau kegiatan akademik dan non akademik siswa untuk mendorong perkembangannya.

b) Siswa Lebih Fokus

Selain lebih terpantau, pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam belajar. Siswa dapat belajar dan mengerjakan

¹² Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. 2021. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan, Vol. 30 No. , h. 1-12.

pekerjaan rumah secara langsung, tanpa gangguan jaringan atau alat internet, dan pembelajarannya lancar. Selain itu, siswa dapat lebih fokus pada studi mereka dan tidak terganggu oleh gangguan yang mungkin mengganggu fokus belajar mereka.

c) Standarisasi Eksplisit

Standardisasi jelas. Tidak hanya materi pembelajaran dan pelajaran yang dapat disampaikan dengan jelas, namun guru dan materi juga dapat tersertifikasi dengan jelas. Memungkinkan guru menyampaikan materi dengan kompetensi dan pengetahuan pendidik, dan menyampaikan materi yang sesuai standar.

d) Siswa mendapat perhatian.

Siswa yang belum memahami materi dapat langsung bertanya tanpa batasan ruang dan waktu. Jadikan pembelajaran offline lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan menerima materi pembelajaran.

2. Kekurangan Pembelajaran *Luring*

Berikut adalah beberapa kelemahan dari pembelajaran *luring*:

a) Jarak Belajar

Salah satu kelemahan kegiatan pembelajaran *luring* adalah kebutuhan akan ruang kelas fisik. Jadikan keharusan bahwa siswa dan guru bertemu di tempat dan waktu yang sama, tatap muka, dan harus berinteraksi secara langsung. Konon, butuh waktu untuk memperoleh pengetahuan, etika, dan psikologi.

b) Waktu Belajar

Selain jarak, waktu belajar offline juga perlu disatukan. Siswa harus berkumpul di tempat yang sama dan pada waktu yang ditentukan, sehingga diperlukan kedisiplinan yang ketat agar siswa dapat Tiba tepat waktu. Jika waktu relaksasi terlalu lama,

tentunya hal ini menjadi kendala bagi siswa untuk menyesuaikan diri.

c) Kurangnya Kemandirian

Dibandingkan dengan pembelajaran *luring*, kursus pembelajaran *luring* atau tradisional masih kurang. Hal ini karena siswa harus dibimbing untuk belajar, dan guru terkadang harus dipaksa untuk fokus belajar. Oleh karena itu, siswa kurang memiliki kesadaran untuk belajar dan memperoleh pengetahuan.

d) Beresiko tertular Covid-19

Beresiko tertular Covid-19. Bahkan dengan tindakan pencegahan seperti itu, pembelajaran *luring* tidak mengesampingkan kemungkinan paparan atau infeksi virus corona yang lebih besar, jadi itu bukan pilihan terbaik jika dilakukan dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini.

e) Pengetahuan teknis yang terbatas

Jika berlangsung terus menerus, baik guru maupun siswa akan sangat dimudahkan dengan kemudahan belajar langsung sehingga tidak bisa atau tidak bisa. Jelajahi kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi dan informasi, seperti laptop, komputer pribadi, menggunakan aplikasi di Internet, dan banyak lagi.

f) Infrastruktur

Ketika pembelajaran *luring* diperlukan di era pandemi Covid-19, maka diperlukan infrastruktur yang lebih besar atau memadai untuk mengembangkan protokol kesehatan, sehingga biaya cuci tangan, hand sanitizer, masker, face shield bahkan termometer harus dikeluarkan.

c. Prinsip Pembelajaran Luring

Pada pembahasan sebelumnya, pembelajaran berani adalah pembelajaran dalam media atau platform yang dimaksud lebih yang dalam bentuk *Learning*

Management System (LMS) atau *Virtual Learning Environment* (VLE) seperti *Google Classroom*, Teams, Moodle, Edmodo, dan sejenisnya. Berbeda dengan berani pembelajaran *luring* pada masa pandemi ini adalah sistem pembelajaran yang tidak terhubung ke jaringan internet, atau menggunakan media-media di luar internet.

Pembelajaran memikat adalah upaya alternatif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik untuk tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di masa pandemi Covid-19 ini. Berikut ini adalah prinsip dasar pembelajaran *luring* di masa pandemi:¹³

a. Kemudahan Belajar

Pembelajaran *luring* adalah upaya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran karena keterbatasan jaringan internet. Ini merupakan salah satu prinsip utama dari pembelajaran

¹³ Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. 2021. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan, Vol. 30 No. , h. 1-12.

luring, yaitu mencari solusi dari permasalahan yang ada bukan untuk meningkatkan beban yang sudah ada. Pembelajaran luring untuk memudahkan bukan mempersulit peserta didik, oleh karena itu lembaga pendidikan dan guru harus benar-benar memperhatikan pelaksanaan pembelajaran luring tersebut.

Peserta didik mengatakan bahwa hampir setiap pertemuan selalu ada tugas dari setiap mata pelajaran yang ada. Penjelasan yang sangat terbatas, sumber belajar yang digunakan juga sangat terbatas membuat peserta didik merasa cepat bosan dan jenuh sehingga banyak peserta didik yang tidak mengerjakan.

Oleh karena itu, pembelajaran memikat tidak bisa dijalankan dengan keterpaksaan hanya akan menimbulkan permasalahan yang baru. Guru harus benar-benar memperhatikan kondisi pembelajaran yang ada ini, sehingga guru memberikan tugas yang sewajarnya kepada peserta didik bukan tugas yang

membuat peserta didik tertekan dan tidak akan bekerja dalam belajar.

b. Kerjasama yang Baik

Kerjasama dapat diartikan sebagai suatu bentuk usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dapat terjalin ketika terdapat dua individu yang memiliki kepentingan dan yang sama, dan memiliki kesadaran untuk mencapai tujuan dan mencapai tujuan tersebut. Kerjasama merupakan sebuah interaksi yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena manusia sendiri merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Kerjasama sendiri akan dapat tercipta dengan sempurna apabila dua individu akan saling bahu membahu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Definisi kerjasama itu sendiri juga dapat diartikan sebagai bentuk interaksi sosial dengan sifat

asosiatif yang akan terjadi ketika ada sebuah kelompok masyarakat yang memiliki pandangan dan tujuan untuk mewujudkannya bersama. Demikian pula dengan pembelajaran *luring* di masa darurat covid-19 saat ini proses pembelajaran, maka diperlukan adanya guru apabila peserta didik kurang memahami materi yang diampaikan.

c. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi spesifik. Fokus utama dalam pelaksanaan pembelajaran *luring* ketercapaian tujuan pembelajaran. Jika peserta didik mengalami kesulitan yang baik dari pemahaman materi, akses internet ataupun sumber dan media pembelajaran maka guru atau pendidik pembelajaran

yang dilakukan harus mnegevaluasi pembelajaran yang dilaksanakan.

Sumber pembelajaran tidak seluruhnya dari internet atau guru yang kami siapkan. Lingkungan sekitar peserta didikpun bisa dioptimalisasi agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Sumber-sumber dan media pembelajaran dari internet, dari guru, dari peserta didik dan lingkungan sekitar memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing.

d. Kesadaran Belajar

Salah satu kendala guru dalam mengajar adalah kesadaran belajar peserta didik Pembelajaran luring merupakan bentuk personalisasi pembelajaran. Artinya, pembelajaran luring potensial memfasilitasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Pihak yang paling berkuasa atas proses belajar adalah menemukan diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu, sebagian besar

kegagalan dan keberhasilannya ditentukan oleh siswa sendiri.¹⁴

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran *luring* adalah pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung internet, tidak sama halnya dengan pembelajaran daring yang harus terhubung dengan koneksi internet. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan pembelajaran jauh sejak adanya pandemi covid-19 demi menjaga kesehatan masyarakat, termasuk di dalamnya peserta didik pada semua jenjang pendidikan mulai dari usia dini hingga tingkat perguruan tinggi.

Agar pembelajaran tetap berjalan dengan tentu tetap mematuhi protokol kesehatan pembelajaran berani dan *luring* yang diterapkan oleh pemerintah sesuai dengan Surat Edaran Nomor4 Tahun2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Didalam pembelajaran

¹⁴ <https://penerbitdeepublish.com/pembelajaran-luring/> Diakses pada tanggal 03 Maret 2022 pukul 14:55 WIB

luring ini tentunya pasti memiliki dampak positif dan negatif. Adapun dampak positif dalam pembelajaran *luring* ini cukup membantu meringankan beban orang tua secara ekonomi karena mereka tidak perlu lagi berpikir untuk membeli kuota internet. Dampak negatifnya bagi siswa adalah siswa membutuhkan waktu yang lama dalam pembelajaran karena harus mengantri giliran masuk sekolah. Pembelajaran *luring* juga memiliki beberapa prinsip yaitu

- a. kemudahan dalam belajar,
- b. kerjasama yang baik,
- c. ketercapaian tujuan
- d. pembelajaran dan kesadaran belajar.

3. Sistem Pembelajaran *Shift*

Pengertian *Shift* dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu Perubahan, penggeseran. Pengertian *Shift* adalah pembagian waktu kerja berdasarkan Waktu tertentu. Sistem *Shift* merupakan suatu sistem pengaturan waktu yang

memberi peluang untuk memanfaatkan keseluruhan waktu yang tersedia untuk mengoperasikan pekerjaan Sistem Shift yang dimaksud yaitu adanya rotasi di sekolah antara siswa yang masuk dan tidak masuk sehingga dapat bergiliran.¹⁵

Shift merupakan pola waktu yang diberikan pada tenaga biasanya dibagi atas pagi, sore dan malam. *Shift* Sekolah yang belajar tatap muka namun diatur jumlah peserta didiknya sehingga satu kelas di bagi menjadi dua Tim, Yaitu Tim A dan Tim B yang masing-masing terdiri 15 peserta didik setiap Timnya. Semua ini tergantung pemberlakuan Sekolah yang menerapkannya Sistem ini, dimana minggu pertama dimulai tatap muka untuk Tim A dan dilanjutkan lagi Minggu ke dua oleh Tim B dan ada juga penerapan disekolah lain dimana penerapan *Shift* dengan menggunakan penerapan jam pagi dan siang. Dan ada juga namanya Sekolah *Shift* Ganda adalah jenis Sekolah yang

¹⁵ Yogie Redho Kairiusta, dkk, *Dampak Sistem Pembelajaran Shift Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS 2 SMAN 6 BENGKULU*, Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 6 No. 2, (2012), h. 15-23.

beroperasi dalam dua *Shift*, dengan satu Tim peserta didik di gedung pada pagi hari dan Tim peserta didik kedua di kemudian hari.

Tujuan Sekolah *Shift* Ganda adalah untuk menambah jumlah peserta didik yang dapat diajar tanpa harus membangun gedung baru. Untuk menghindari ruang kelas yang padat, Sekolah dapat menerapkan sistem *Shift* Ganda tanpa mengurangi waktu belajar peserta didik yang sebenarnya.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran sistem *Shift* Sekolah yang belajar tatap muka namun diatur jumlah pesertanya sehingga satu kelas di bagi menjadi dua Tim, Yaitu Tim A dan Tim B yang masing-masing terdiri 15 peserta didik setiap Timnya. Dan ada juga namanya Sekolah *Shift* Ganda adalah jenis Sekolah yang beroperasi dalam dua *Shift*, dengan satu Tim peserta didik di gedung pada pagi hari dan Tim peserta didik kedua di kemudian hari.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan dan teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan Agama Islam yang didalamnya terdapat proses komunikasi dua arah yang dilakukan pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan bahan atau materi-materi Pendidikan Agama Islam. Adapun Pengertian, Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara etimologis atau kebahasaan, kata pendidikan berasal dari kata dasar didik yang mendapat imbuhan awalan dan akhiran pe-an. Berubah menjadi kata kerja mendidik yang berarti membantu anak menguasai aneka pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakat. Istilah ini pertama kali muncul dengan bahasa Yunani yaitu paedagogiek yang berarti ilmu menuntun anak, dan paedagogia adalah

pergaulan dengan anak-anak, sedangkan orangnya yang menuntun atau mendidik anak adalah paedagog.¹⁶

Menurut Yusuf Qardhawi dalam memberikan pengertian Pendidikan Islam bahwa Pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Demikian juga Hasan langgulung dalam Azyumardi Azra juga merumuskan bahwa Pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan mengindahkan pengetahuan dan nilai-nilai islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik akhirnya di akhirat.¹⁷

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam

¹⁶Arif Rohman, *Memahami Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediautama, 2009) h.5

¹⁷ Dayun Riadi, et.al.,*Ilmu Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 6

dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI).¹⁸

Dari beberapa defenisi para ahli tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan Islam adalah suatu aktifitas atau usaha pendidikan terhadap anak didik menuju kearah terbentuknya kepribadian muslim yang baik dan benar menurut syariat Agama Islam.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar Pendidikan Agama Islam peranan penting sebagai sumber nilai kebenaran yang kuat dengan melakukan usaha-usaha yang memiliki kaitan eratnya

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Kosdakarya, Cet. II, 2014), h., 11-12

dengan ajaran islam itu sendiri. Dasar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam Yang pertama dengan diturunkannya wahyu dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantaraan malaikat jibril dan disampaikan kepada umatnya. AlQur'an merupakan petunjuk sebagai pedoman hidup manusia yang bersifat universal di berbagai aspek kehidupan. Sebagaimana dalam firman Allah Swt. :

ذٰلِكَ اَلْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (٢)

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa.” (Q.S. Al-Baqarah: 2)

2. Hadits(As-Sunnah)

Hadits (As-Sunnah) merupakan metode pendidikan dari perkataan, perbuatan dan pengakuan Nabi Muhammad Saw dengan mengajarkan sikap dan amal baik kepada istri dan sahabatnya, dan juga

mempraktekkan kepada orang lain. Hadits mempunyai kedudukan sebagai penjelas bagi Al-Qur'an dan menjelaskan beberapa hal-hal yang tidak terdapat dalam Al-Qur'an. Dalam hadits yang di shahihkan dari Muawiyah Radhiyallu'anhu, sesungguhnya Nabi Muhammad Saw bersabda:

آيَةٌ وَ لَوْ عَنِّي بَلِّغُوا (بخري)

“Samapaikanlah ajaran kepada orang lain walaupun hanya sedikit.” (HR. Bukhari no. 3461)¹⁹

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan ialah seperangkat sasaran ke mana pendidikan itu diarahkan. Sasaran yang ingin dicapai melalui pendidikan memiliki ruang lingkup sama dengan fungsi pendidikan.

Wujud tujuan pendidikan dapat berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Sehingga tujuan pendidikan bisa dimaknakan sebagai suatu sistem

¹⁹ Diterjemahkan dari Ash-Shahwah Al-Islamiyyah: Dhawabit wa Taujihaat, karya Syaikh Muhammad bin Sahlih Al-, Utsaimin R.A, no. 3461, Cet. II, (tt.p: Muassasah Syaikh Ibnu , Utsaimin Al- Khairiyyah, 1436), h. 63.

nilai yang disepaki kebenaran dan kepentingannya yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan, baik di jalur pendidikan sekolah maupun luar sekolah. Sedangkan menurut Umar Tirta Rahardja dan La Luso menjelaskan bahwa tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Ada dua macam tujuan yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir. Tujuan Sementara, yaitu sasaran sementara yang harus dicapai oleh umat Islam yang melaksanakan Pendidikan Islam.

Tujuan sementara di sini yaitu tercapainya berbagai kemampuan seperti kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, menulis, pengetahuan ilmu-ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, keterampilan, kedewasaan jasmani rohani, dan sebagainya. Tujuan akhir Pendidikan Islam, yaitu terwujudnya kepribadian muslim. Sedangkan kepribadian muslim di sini ialah

kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam.²⁰

Tujuan pendidikan islam adalah untuk mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai Akhlak Al-karimah. Tujuan Pendidikan Islam tidaklepas dari kaitannya dengan eksistensi hidup manusia sebagai wakilnya Khalifah Allah SWT di bumi. Salah satu fungsi dan tugas seorang pemimpin adalah kemampuannya dalam memelihara, mengatur, dan mengembangkan potensi dasar yang beragam.²¹

Secara garis besarnya, komponen-komponen yang termuat dalam sistem pendidikan mencakup dasar, metode, bahan, alat, pendidik, peserta didik, evaluasi serta tujuan pendidikan. Disamping itu, juga perlu adanya tenaga pendidik yang memiliki kriteria tertentu, hingga mampu menyampaikan bahan dengan

²⁰ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), cet. ke-I, h. 52-53

²¹ Dayun Riadi, *het.al., Ilmu Ilmu pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.h, 59-62

menggunakan metode yang efektif kepada peserta didik. Kemudian keberhasilan dari proses pendidikan itu sendiri hanya mungkin diketahui dari kegiatan tahap akhir, yaitu berdasarkan evaluasi. Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan untuk mengetahui hasil akhir yang dicapai.²²

d. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam untuk sekolah atau madrasah berfungsi sebagai berikut:

a. Pengembangan

Yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak

²² Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003, Cet. 3., h.113

melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b. Penanaman nilai Sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai ajaran agama islam.
- d. Perbaikan Untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan peserta didik dan keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan Untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.

- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum.²³

e. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

- a. Pendidikan agama islam mempunyai dua sisi kandungan, yakni sisi keyakinan dan sisi pengetahuan.
- b. Pendidikan agama islam bersifat dekrinal, memihak, dan tidak netral.
- c. Pendidikan agama islam merupakan pembentukan akhlak yang menekankan pada pembentukan hati nurani dan pemahaman sifat-sifat ilahiyyah yang jelas dan pasti.
- d. Pendidikan agama islam bersifat fungsional.
- e. Pendidikan agama islam diarahkan untuk menyempurnakan bekal keagamaan peserta didik.
- f. Pendidikan agama islam diberikan secara komprehensif.

²³ Muhaimin.2013. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Cet. II, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 187-188.

f. Ruang Lingkup PAI

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di SD meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan :

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah meliputi aspek-aspek yaitu: Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh (sejarah) dan Kebudayaan Islam. Masing-masing aspek diatas memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Al-Qur'an dan Hadits, yaitu menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari hari.

2. Akidah, yaitu menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' alhusna.
3. Akhlak, yaitu menekankan pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari

5. New Normal

New Normal adalah normal baru yang berupa budaya hidup baru sebagai adaptasi terhadap virus Covid-19. *New Normal* merupakan pola hidup baru untuk mencegah penularan virus Covid-19 dengan menyesuaikan kesiapan daerah setempat. Bentuk dari penerapan *New Normal* yaitu dalam melakukan segala aktivitas, masyarakat hendaknya mengurangi kerumunan, serta mengurangi kontak langsung

dengan orang lain dan senantiasa menerapkan protokol kesehatan.²⁴

B. Penelitian Relevan

Studi yang relevan dengan judul yang akan penulis teliti adalah:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Siti Nurhasana 17102710226 tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Luring Kelompok B Selama Masa Pandemi di TK PGRI 14 Sumber Malang” Mahasiswa Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember . hasil penelitian nya pelaksanaan pembelajaran Luring ini dimana guru menggunakan pendekatan dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan *shift* pembagian kelas, hal ini dapat membuat guru dan peserta didik lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak lupa pula guru selalu memberikan motivasi serta selalu menanyakan keluhan

²⁴ Abdorrohman gintings, jatnika hermawan , *pendidikan era new normal: belajar dari study from home*, [http:// gk. Kemendikbud.go.id/read-news/pendidikan-era-new-normal-belajar-dari-study-from home](http://gtk.kemendikbud.go.id/read-news/pendidikan-era-new-normal-belajar-dari-study-from-home), diakses pada 20 november 2021

peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran luring ini. Kaitannya dengan penelitian yang akan saya kaji ialah untuk meningkatkan motivasi siswa di SD Negeri 61 Indah Kota Bengkulu dalam pelaksanaan sistem pembelajaran *shift*.

2. Selanjutnya ditulis oleh Lisa Fitriani yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Luring Sistem *Shift* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Kesehatan Selama Covid-19 di SD N 26 Kabupaten Sarolangun Hasil penelitian, pembelajaran luring sistem *shift* telah membantu proses pembelajaran secara langsung baik dari segi membuat dan mengumpulkan tugas peserta didik maka otomatis pembelajaran ini meningkatkan motivasi belajar. kaitannya dengan penelitian yang saya kaji adalah untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 61 kota Bengkulu meskipun dalam penerapan pembagian *Shift*.
3. Kemudian karya ilmiah yang ditulis oleh Fitri Daingo tahun 2017 (131413053) “Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaan Full

Day School pada SD Negeri di-Kec.Kota Selatan Kota Gorontalo”. Program Studi Jurusan Manajemen Pendidikan, Hasil penelitiannya mengetahui bagaimana kesiapan sekolah dalam pelaksanaan full day school dalam aspek kesiapan program, kesiapan SDM, dan kesiapan sarana dan prasaran sebagai penunjang dalam pelaksanaan full day school. Kaitanya dengan penelitian yang akan saya kaji adalah untuk melihat bagaimana kesiapan peserta didik dengan adanya sistem pembelajaran *Shift* di sekolah, kesiapan sekolah terhadap pemberlakuan *Shift*, dan kesiapan program.

2.1 Tabel Penelitian Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Siti Nurhasana 171027102 26	Implementasi Pembelajaran Luring Kelompok B Selama Masa Pandemi Di Tk PGRI 14 Sumbermalang	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasana lebih terfokus terhadap implementasi/penerapan proses pembelajarannya selama	Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasana yaitu sama-sama melakukan sistem pembelajaran

			masa pandemi. Sedangkan yang akan saya teliti tentang penerapan pembelajaran luring sistem shift di SD Negeri 61 Kota Bengkulu	n luring
2.	Lisa Fitriani	Efektifitas Pembelajaran Luring Sistem <i>Shift</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Kesehatan Selama Covid-19 di SD N 26 Kabupaten Sarolangun	Perbedaannya terletak pada dan pembelajaran yang digunakan. Yang mana Lisa Fitriani menjadikan Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Kesehatan selama covid - 19 sedangkan penulis ingin mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran sistem shift .	Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Lisa Fitriani yaitu sama-sama melakukan penelitiannya tentang Efektifitas Pembelajaran Sistem <i>Shift</i>
3.	Fitri Daingo tahun 2017 (13141305	Kesiapan Sekolah dalam Pelaksanaa	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh	Persamaan dari penelitian yang

	3)	n Full Day School pada SD Negeri di-Kec.Kota Selatan Kota Gorontalo	Fitri Daingo ialah terletak pada pelaksanaannya yaitu sistem Full day School Sedangkan yang akan saya akan kaji yaitu tentang penerapan proses pembelajaran sistem shif.	dilakukan oleh Fitri Daingo dengan yang akan saya teliti yaitu sama-sama meneliti tentang kesiapan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran .
--	----	---	--	---

C. Kerangka Berfikir

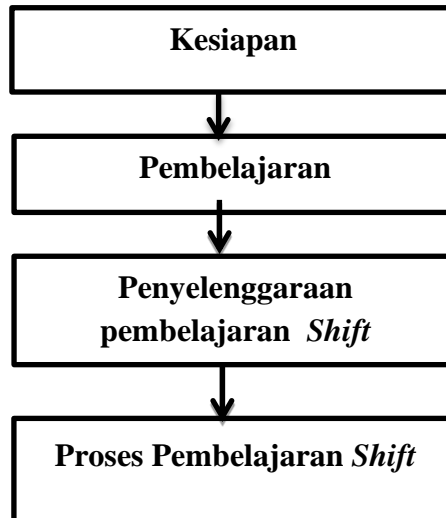
Kerangka berpikir disusun berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, Bahwa belajar merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik yang dilakukan di sekolah secara tatap muka. interaksi yang dilakukan guru dan peserta didik secara tatap muka akan mempermudah pemahaman bagi peserta didik dan guru itu sendiri. Akan tetapi pada awal tahun 2020 terjadi kasus Covid-19, kasus ini sangat berdampak terhadap banyak hal, salah satunya dalam dunia

Pendidikan. Oleh karena itu pemerintah dalam bidang pendidikan membuat kebijakan-kebijakan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan salah satunya yaitu sistem pembelajaran *shift*.

Sistem pembelajaran *shift* dilakukan di semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tentunya didalam pembelajaran pasti adanya dampak yang ditimbulkan selama pembelajaran shift di sekolah kekurangan pemahaman yang guru sampaikan

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meninjau bagaimana Penerapan pembelajaran *luring* sistem *shift* Pendidikan Agama Islam pada Era New Normal di SD Negeri 61 Kota Bengkulu. Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

2.1 Struktur Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan cara penelitian lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.²⁵

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²⁶

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeskplor fenomena-fenomena yang tidak dapat

²⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 22.

²⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 25.

dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses manajemen, metode yang digunakan, proses suatu konsep yang beragam, tata cara suatu budaya, dan lain sebagainya.²⁷

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami suatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang belum diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan.²⁸

Disamping itu, dalam penelitian kualitatif ini penulis harus terjun langsung ke lapangan tempat penelitian yaitu SD Negeri 61 Kota Bengkulu, guna memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik.

²⁷Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h. 22.

²⁸Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 5.

fenomena yang ada dan keadaan yang sebenar-benarnya tentang Keefektifan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal SD Negeri 61 Timur Indah Kota Bengkulu.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 19 Januari 2022 sampai dengan tanggal 19 Februari 2022. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Tempat penelitian yaitu SD Negeri 61 Kota Bengkulu , jln. Timur Indah Rt 06 , kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu

C. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling penting dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.²⁹

²⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 129.

Oleh karena itu, peneliti harus memahami sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya berupa wawancara atau pengamatan lainnya seperti observasi. Data primer juga data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara³⁰.

Dalam hal ini data yang dihimpun dari hasil wawancara adalah tentang Penerapan Pembelajaran *luring* sistem *shift* Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal SD Negeri 61 Kota Bengkulu informan yang dipilih peneliti adalah Kepala Sekolah , Guru PAI, dan Siswa/i.

³⁰Ery Rustiyanto, *Statistik Rumah Sakit Untuk Penangambil Keputusan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 8.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa dari jurnal, skripsi, buku dan keterangan-keterangan lainnya³¹.

Dalam data sekunder ini adalah data yang diperoleh dari buku-buku penunjang, catatan, jurnal, skripsi, catatan pribadi dan lain-lain yang berkaitan Dengan Penerapan Pembelajaran *luring* sistem *shift* Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal SD Negeri 61 Kota Bengkulu.

D. Tehnik Sampling

Tehnik sampling yang peneliti gunakan adalah purposive sampling di mana purposive sampling ini digunakan untuk menentukan subjek / objek sesuai tujuan. Meneliti dengan pendekatan kualitatif biasanya sudah di tetapkan tempat yang di tuju. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topic penelitian , peneliti meneliti subjek sebagai unit analisis. Peneliti memilih unit analisis terebut berdasarkan

³¹Ery Rustiyanto, *Statistik Rumah Sakit Untuk Penangambil Keputusan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 8.

kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif.

E. Instrumen Penelitian

Tabel. 3.1 Instrumen Penelitian

No	Sub Bahasan	Aspek	Sub Aspek	Subjek
1.	Pembelajaran Luring sistem <i>shift</i>	Pembelajaran Luring Ganjil Genap	Pembelajaran luring yang dilakukan tatap muka dengan menggunakan sistem shift ganjil genap yang mana pembelajarannya secara bergantian sesuai shift genap atau ganjilnya. Pembelajaran ini juga merupakan pembelajaran klasikal dimana guru dan siswa bertemu secara langsung dalam suatu ruangan atau forum ditempat yang	Kepala sekolah

			<p>sama untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka . Dalam pelaksanaannya guru menghadapi beberapa masalah yang dialaminya diantaranya keterbatasan waktu pelaksanaannya , mengatur jaga jarak anak antar teman dan lain-lainnya .</p>	
2.	Pembelajaran PAI	Persiapan dan pelaksanaan pembelajaran	<p>Konsep pembelajaran amat berarti dicoba sebelum guru melaksanakan aktifitas pembelajaran ini amat berarti sebab disigram perencanaan RPP hingga tujuan pembelajaran hendak terencana serta</p>	Kepala Sekolah dan Guru PAI

			angan–angan yang mau di gapai hendak terselenggara dengan bagus.	
		a. Langkah-langkah pelaksanaannya	Pelaksanaan kegiatan inti dan penutup ialah aktivitas penting dalam cara pembelajaran yang dijalani oleh oleh seseorang guru. Di aktivitas inti hendak Nampak kedewasan ini modul yang ingin disampaikan serta aktivitas akhir dalam cara pembelajaran.	Guru PAI
3.	Pembelajaran Era New Normal	Pembelajaran EraNew Normal	Pembelajaran Era New Normal secara tatap muka pada satuan pendidikan yang berada di wilayah zona hijau dan telah memenuhi persyaratan	Kepala Sekolah

			kesiapan, dilaksanakan dengan bertahap. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tatap muka memang segala kegiatannya dibatasi, tetap berjaga jarak 1,5 M dan mematuhi protokol kesehatan.	
--	--	--	---	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data.

Adapun tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dalam penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data

yang akurat.³² Secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat langsung situasi penelitian. Dalam penelitian ini, fokus pengamatan peneliti adalah keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada era new normal SD Negeri 61 Timur Indah Kota Bengkulu.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan metode mendapatkan informasi dari informan dengan cara bertanya langsung kepada informan. Metode ini digunakan untuk memperoleh tanggapan, pendapat, dan keterangan secara lisan dari narasumber, melalui dialog langsung dengan narasumber, guna memperoleh data yang sesungguhnya tentang Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal SD Negeri 61 Kota Bengkulu yang berjumlah 7 orang Adapun

³²Alwasilah, *Kuanlitatif*, (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2003), h. 211.

daftar wawancara yang akan saya wawancarai ialah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru PAI
- c. 5 orang Peserta Didik

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari atau mendapatkan verbal yang berupa catatan, rekaman, foto, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah itu maka data perlu di uji keabsahannya. Dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan apabila data penelitian memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan(*transferability*), ketergantungan

(*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)³³. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga dengan ketekunan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati³⁴. Dalam hal meningkatkan ketekunan, yaitu mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran luring sistem *shif* Pendidikan

³³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 164.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 463.

Agama Islam pada era new normal di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik dan triangulasi waktu³⁵.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual

³⁵Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, hal. 464.

dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan yaitu :

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa tehnik yaitu wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum hal-hal yang pokok, atau memfokuskan pada hal-hal yang penting³⁶.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, peneliti menyajikan data yang dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya. Ini

³⁶Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet), h. 143.

digunakan untuk memudahkan memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dialami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana peneliti mencari makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah SD Negeri 61 Kota Bengkulu

SD Negeri 61 Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah dasar yang ada di provinsi Bengkulu. SD Negeri 61 Kota Bengkulu merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Panorama, Kec Singaran Pati, Kota Bengkulu. SD Negeri 61 Kota Bengkulu telah terakreditasi A pada tanggal pengesahannya yaitu tanggal 29 Oktober 2016. Sejarah didirikan SD Negeri 61 Kota Bengkulu tepatnya pada tanggal 12 juli 2021 dimana No SK pendiriannya yaitu 01/06/1985 di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 61 Kota Bengkulu memiliki luas tanah 6.366M² dan mempunyai banyak ruang kelas 19, beserta Perpustakaan 1. sekarang SD Negeri 61 Kota Bengkulu dibawah naungan Kepala sekolah bernama Ibu Nismah,S.Pd.

2. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Visi :

Terwujudnya pendidikan yang mandiri, berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³⁷

Misi :

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Meningkatkan disiplin setiap warga sekolah.
4. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang melibatkan siswa, guru orang tua, komite sekolah dan stakeholders dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan.

Tujuan :

1. Diharapkan siswa tamatan SD Negeri 61 dapat melanjutkan ke SMP Negeri unggul.
2. Meraih prestasi dalam kegiatan, baik pendidikan maupun olahraga.
3. Membiasakan hidup disiplin dimana saja berada.

³⁷ Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 61 Kota Bengkulu

4. Kerjasama antara guru, orang tua, komite sekolah yang menjadi tangga kemajuan pendidikan.

3. Deskripsi Profil Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang didapat atau memiliki kapasitas sebagai key informan penelitian yaitu ; kepala sekolah, Guru PAI dan 5 siswa/siswa SD Negeri 61 Kota Bengkulu. Subyek dipilih bukan menimbang pada proporsi yang representative, tetapi secara pragmatis subyek tersebut akan mampu memberikan informasi secara utuh mengenai Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* di SD Negeri 61 Kota Bengkulu. Informan ditempatkan pada posisi aktif dan di pandang memahami dengan baik tentang penerapan penggunaan internet dan memiliki waktu yang cukup serta memiliki kriteria; pertama Menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga di hayati, kedua Tergolong masih

sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, ketiga mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, keempat tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri, kelima Pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih mengairahkan untuk dijadikan guru/narasumber. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI dan 5 siswa/siswa SD Negeri 61 Kota Bengkulu yaitu :

1. Kepala Sekolah : Nismah, S.Pd.
2. Guru Pendidikan Agama Islam : Binasmaini, S.Pd.I
3. Siswa/Siswa SDN 61 Kota Bengkulu :
 - a. Amira Tunggal Putri
 - b. Erik Alidya Rahman
 - c. Fadlan Khairul Azam
 - d. Gina Melinda Sari
 - e. M.aziz nasution

4. Profil SDN Negeri 61 Kota Bengkulu

Berdasarkan data monografi sekolah maka profil sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut.³⁸

1. Nama Sekolah : SD Negeri 61 Kota Bengkulu
2. Alamat : Jalan Timur Indah RT. 06
3. Kecamatan : Singaran Pati
4. Kabupaten / Kota : Kota Bengkulu
5. Propinsi : Bengkulu
6. NomorTelepon : (0736) 7328401
7. Nomor HP : 085381755497
8. Status : Negeri
9. NSS : 101266001040
10. NilaiAkreditasi : A

³⁸ Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 61 Kota Bengkulu

11. Tahun didirikan : 1985
12. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Kota Bengkulu
13. Status Tanah : Milik Pemerintah
14. Status Bangunan : Milik Pemerintah
15. Luas Tanah : 6.366 M²

A. Keadaan guru SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Berdasarkan observasi penulis dan informasi dari sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu bahwa keadaan status guru, nama-nama guru serta jabatannya yang bertugas adalah dalam tabel sebagai berikut.³⁹

a). Status Guru

Tabel 4.1. Status Guru SD Negeri 61 Kota Bengkulu

No	Status	Jumlah
1.	PNS	17
2.	Honor	6

³⁹ Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 61 Kota Bengkulu

	Jumlah total	23
--	--------------	----

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 61 Kota Bengkulu

b). Nama guru SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Tabel 4.2 Nama Guru Sd Negeri 61 Kota Bengkulu

NO	NAMA	NIP	JABATAN	GOL.	KET
1	Nurhuda,A.Ma.Pd	196207061983082002	Guru	IV/A	PNS
2	Tuti Sumratul Aini. A.Ma.Pd	196207051984112001	Guru	IV/A	PNS
3	Turmahayati,S.Pd	196606051986122001	Guru	IV/A	PNS
4	Lismafawati, S.Pd	196310041991042001	Guru	IV/A	PNS
5	Hj.meily Susilowati,S.Pd	196905151990122002	Guru	IV/A	PNS
6	Chairani, S.Pd	196708241988112001	Guru	IV/B	PNS
7	Suslithah, S.Pd	196807121991042001	Guru	IV/A	PNS
8	Hotmah, S.Pd	196204121984122001	Guru	IV/A	PNS
9	Elmi Hayati,S.Pd	197107271994052001	Guru	III/D	PNS
10	Lily Hastuti, S.Pd	196204221983032008	Guru	III/D	PNS
11	Marjiono,S.Pd	196907211999101001	Guru	III/C	PNS
12	Mitha Diana Veronika,S.Pd	198804032011012009	Guru	III/B	PNS
13	Binasmainsi, S.Pd.I	197212241997032003	Guru	III/C	PNS
14	Rinsi Dartati, S.Pd	197808192010012008	Guru	II/B	PNS
15	Meilinda. S.Pd.SD	198505272006042003	Guru	III/C	PNS
16	Nur Rodo Aini, M.Pd.Si	198408232008042001	Guru	III/D	PNS
17	Linda Komalasari,	Honor	Guru B.	Honor	

	S.Pd		Inggris		
18	Eis Yanita, S.Pd.I	Honor	Guru Agama Islam	Honor	
19	Mimi Suryanti, S.Pd	Honor	Guru Kelas	Honor	
20	Kuntum Khaira Fhadli, S.Pd.I	Honor	Guru Kelas	Honor	
21	Melda Dwi Novita, S.Pd	Honor	Guru Kelas	Honor	
22	Yuyun Mayulia	Honor	Penjas	Honor	
23	Puput Eka Novianti	Honor	Penjas	Honor	

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 61 Kota Bengkulu

B. Keadaan Peserta Didik SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Berdasarkan observasi dan informasi dari pihak sekolah bahwa jumlah seluruh peserta didik SD Negeri 61 Kota Bengkulu dari kelas I-VI adalah 522 orang. Kelas I terdiri dari 84 orang, kelas II terdiri dari 75 orang, kelas III terdiri dari 86 orang, kelas IV Terdiri dari 85, kelas V Terdiri 97, kelas VI Terdiri dari 95 orang dari peserta didik. Ini adalah tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah Keseluruhan Peserta Didik SD Negeri
61 Kota Bengkulu**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	I A	18	11	29
	I B	17	10	27
	I C	16	12	28
2	II A	15	13	28
	II B	14	10	24
	II C	12	11	23
3	III A	13	14	28
	III B	15	15	30
	III C	13	16	29
4	IV A	15	14	29
	IV B	13	15	28
	IV C	12	16	28
5	V A	20	8	28
	V B	17	18	35
	V C	19	15	34
6	VI A	17	15	32
	VI B	15	16	31
	VI C	16	16	32
	Jumlah Total			523

Sumber : Tata Usaha SD Negeri 61 Kota Bengkulu

C. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan observasi penulis dan informasi dari sekolah bahwa terdapat beberapa sarana dan prasarana SD Negeri 61 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- a). Ruang kelas SD Negeri 61 Kota Bengkulu terdiri dari 18 kelas. Dengan kondisi ruangan baik dan rusak ringan seperti pada tabel dibawah ini⁴⁰ :

Tabel 4.4 Kondisi ruang kelas baik dan rusak SD Negeri 61 Kota Bengkulu

No	Kondisi	Jumlah
1	Baik	13
2	Rusak ringan	5
3	Rusak sedang	0
4	Rusak berat	0
	Total	18

- b). Perpustakaan SD Negeri 61 Kota Bengkulu memiliki perpustakaan yang kondisinya rusak ringan, seperti pada tabel berikut ini :

⁴⁰ Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Tabel 4.5 Kondisi ruangan Perpustakaan baik dan rusak SD Negeri 61 Kota Bengkulu

No	Kondisi	Jumlah
1	Baik	0
2	Rusak ringan	1
3	Rusak sedang	0
4	Rusak berat	0
	Total	1

- c). Sarana dan Prasarana Lainnya Berdasarkan informasi dari sekolah sarana dan prasarana lainnya yang ada di sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu. datanya adalah sebagai berikut⁴¹ :

Tabel 4.6 Kondisi Ruang / Lahan

No	Jenis Sarana/ Prasarana	Jumlah	Keadaan (Beri Tanda Cek)			Tidak digunakan
			Baik	Rusak	Digunakan	
1	Kelas/Ruang Belajar	18	13	5	√	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	√		√	

⁴¹ Dokumentasi Tata Usaha SD Negeri 61 Kota Bengkulu

3	Ruang Guru	1	√		√	
4	Perpustakaan	1		√	√	
5	Laboratorium	-	-	-	-	
6	Ruang UKS	1	√		√	
7	Ruang Ibadah	1	√		√	
8	KM/WC Guru	2	√		√	
9	KM/WC Siswa	8	4	4	√	
10	Ruang Pusat Kegiatan	-	-	-	-	
11	Ruang Pusat Kegiatan Guru (PKG)	-	-	-	-	

Tabel 4.7 Perabot Ruang Kantor

No	Perlengkapan	Jumlah per kelas	Keadaan (BeritandaCek)			Tidak Digunakan
			Baik	Rusak	Digunakan	
1	Kursi	30	√	-	√	-
2	Meja	12	√	-	√	-

3	Papan Tulis	1	√	-	√	-
4	Papan Absen	1	√	-	√	-
5	Papan Inventaris	1	√	-	√	-
6	Lemari	2	√	-	√	-
7	Rak Buku	2	√	-	√	-

B. Temuan Khusus Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lapangan maka dapat disajikan dalam temuan khusus tentang Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* di SD Negeri 61 Bengkulu. Berdasarkan data yang ada yaitu data yang penulis temukan baik dari perolehan observasi, dokumen dan wawancara dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Sistem Pembelajaran *Shift* di SD Negeri 61 Kota Bengkulu merupakan variasi dari sistem pembelajaran yang

dulunya pembelajaran tatap muka di sekolah, digantikan dengan sistem pembelajaran *shift*. Akibat penyebaran *virus (Covid-19)* di Provinsi Bengkulu, SD Negeri 61 Kota Bengkulu menerapkan sistem pembelajaran bergilir, sehingga dialihkan ke sistem pembelajaran bergilir. Pengamatan yang penulis lakukan pada bulan Oktober 2021/2022 menunjukkan bahwa, meskipun ada penyebaran *virus (Covid-19)*, ketika *shift* diterapkan kepala sekolah dan guru tampak bekerja sama untuk menciptakan interaksi dengan siswa. Pemerintah Provinsi Bengkulu ditetapkan oleh Gubernur Provinsi, untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran *shift* ini agar sesuai dengan kurikulum.

a. Perencanaan

a.1) Merencanakan penerapan sistem pembelajaran *shift*

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pendidik membuat perencanaan pembelajaran yang dibuat pada

pendidik ini menggunakan pembelajaran *luring* sistem *shift*.

Menurut Ibu Nismah selaku kepala sekolah mengenai rencana sekolah dalam penerapan pembelajaran tatap muka sistem *shift* yaitu:

“Pembelajaran *luring* sistem *Shift* di sekolah ini sudah berlangsung lama sejak awal terjadinya penyebaran *virus (Covid-19)* namun mulai melaksakannya pada tanggal 12 juli 2021 yaitu setelah satu bulan ketika dikeluarkan peraturan pembelajaran tatap muka yang diganti dengan sistem *Shift* dimasa pandemi oleh pemerintah dengan mengikuti peraturan protokol kesehatan yang telah diterapkan. Meskipun jelas berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya tapi kami berharap dengan melakukan sistem *Shift* ini bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan”.⁴²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SD Negeri 61 Kota Bengkulu mulai merencanakan penerapan pembelajaran *luring* sistem *shift* sejak awal terjadinya penyebaran *covid -19*

⁴² Wawancara dengan Ibu Nismah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 10:28 WIB.

namun mulai pelaksanaannya pada tanggal 12 Juli 2021 setelah satu bulan dikeluarkannya surat edaran dari pemerintah tentang pembelajaran tatap muka yang diganti dengan sistem *Shift* dimasa pandemi oleh pemerintah dengan tetap mengikuti peraturan protokol kesehatan yang telah diterapkan dengan harapan, agar sistem pembelajaran *luring* sistem *shift* ini dapat tercapainya tujuan yang di harapkan.

a.2) Merencanakan kesiapan pembelajaran *shift*

Menurut Ibu Nismah selaku Kepala Sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu beliau mengatakan:

“Bentuk kesiapan yang dilakukan sekolah terhadap guru dalam merencanakan pembelajaran *shift* dilakukan dengan mengadakan rapat dan melakukan sosialisasi dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Kota Bengkulu tentang pembelajaran *luring* sistem *shift*”.⁴³

⁴³ Wawancara dengan Ibu Nismah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 10:28 WIB.

Hal ini juga dilanjutkan dengan pernyataan Ibu Binasmainsi selaku Guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa:

“Dalam merencanakan pembelajaran *shift* semua dewan guru mengikuti rapat dan berpartisipasi dalam sosialisasi tentang pembelajaran *shift* yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Kota Bengkulu”.⁴⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan Mengenai bentuk kesiapan yang dilakukan di sekolah dalam merencanakan pembelajaran *shift* yaitu: SD Negeri 61 Kota Bengkulu Kepala Sekolah dan seluruh dewan Guru mengadakan rapat dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisai tentang pembelajaran *shift* yang di selenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebeudayaan Kota Bengkulu.

a.3).Merencanakan target yang ingin di capai dalam penerapan pembelajaran *luring* sistem *shift*.

⁴⁴ Wawan cara dengan Ibu Binasmainsi selaku guru pendidikan Agama Islam di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib.

Menurut Ibu Nismah selaku kepala sekolah SD

Negeri 61 Kota Bengkulu yaitu:

“Target pembelajaran itu tentu ada, salah satunya yaitu mengukur tercapainya hasil belajar peserta didik, sesuai dengan amanah dari menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa target kurikulum harus dicapai, yang berarti targetnya itu tentang pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan oleh guru dan yang lebih di tekankan pada aspek sikap atau karakter”⁴⁵.

Hal itu juga di sampaikan oleh Ibu Binasmaini selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai target yang ingin di capai sebagai guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa:

“Adapun target yang ingin saya capai, pertama saya berharap anak-anak bisa memahami pelajaran yang saya jelaskan. Selanjutnya harapan saya supaya mereka lebih termotivasi pada kegiatan pembelajaran keagamaan. Untuk pembelajaran itu sendiri salah satunya yaitu menghafal dan memahami hukum bacaan surat pendek, bukan hanya membaca tetapi juga bisa

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Nismah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 10:28 WIB.

tahu letak panjang-pendek, tanda berhenti (waqaf), dan hukum-hukum tajwid lainnya”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan Mengenai target pembelajaran di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada pembelajaran luring sistem *shift* ini. Mereka mengikuti anjuran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memiliki tujuan yaitu untuk lebih fokus padan pemahaman siswa dan aspek sikap atau karakter, karena memang tujuan dari kurikulum 2013 adalah akhlak mulia dan juga menurut guru PAI di SD Negeri 61 kota Bengkulu beliau berharap agar anak-anak bisa mengerti materi yang diajarkannya, serta supaya anak-anak bisa termotivasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan TAP MPR Mengenai Tujuan Pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib.

kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, kepribadian , disiplin, bekerja keras, tangguh, tanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani maupun Rohani.⁴⁷

b. Pelaksanaan

b.1) Pelaksanaan pembelajaran *luring* sistem *shift* di SD Negeri Kota Bengkulu

Kelas yang digunakan oleh peneliti adalah kelas lima yang berjumlah tiga puluh siswa dengan jumlah siswa tiga belas laki-laki dan tujuh belas perempuan, kemudian di bagi menjadi 2 kelompok yaitu 1 kelompok berisi 15 orang. Sehingga pelaksanaan proses pembelajaran lebih terkontrol dan efisien sebab pendidik mampu untuk mengondisikan kelas karena cangkupan jumlah siswanya yang sedikit. Kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berbeda,

⁴⁷TAP MPR NO II/MPR/1988 Tentang tujuan pendidikan nasional

ada yang mempunyai kemampuan cerdas dan ada yang biasa saja tetapi tidak adanya perbedaan perlakuan terhadap keduanya dalam penerapan pembelajaran luring sistem *shift* di SD Negeri Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran luring sistem *shift*, menurut kepala sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu yaitu :

“Pelaksanaan pembelajaran *luring* sistem *Shift* di sekolah ini sudah berlangsung lama sejak awal terjadinya penyebaran virus (Covid-19) pada tanggal 12 juli 2021 yaitu setelah satu bulan ketika dikeluarkan peraturan pembelajaran tatap muka yang diganti dengan sistem *Shift* dimasa pandemi oleh pemerintah dengan mengikuti peraturan protokol kesehatan yang telah diterapkan. Meskipun jelas berbeda dengan pembelajaran tatap muka seperti biasanya tapi kami berharap dengan melakukan sistem *Shift* ini bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan”.⁴⁸

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Nismah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 31 januari 2022 pukul 10.28 Wib.

Guru yang menjadi bagian utama dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran luring sistem shift dikelas agar berjalan dengan baik. Sedangkan Hasil wawancara dengan guru PAI Ibu Binasmairi beliau mengatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran luring sistem shift ini sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran luring sistem shift di sekolah ini adalah suatu hal yang baru dan merupakan kebijakan dari pemerintah dalam dunia pendidikan agar berjalan dengan baik, meskipun dalam keadaan pandemi sekarang yang tidak mendukung pembelajaran tatap muka sepenuhnya”.⁴⁹

Jadi menurut peneliti sekolah ini sudah mulai melaksanakan pembelajaran sistem shift pada tanggal 12 Juli 2021. Pembelajaran sistem shift ini merupakan suatu hal yang baru dan merupakan kebijakan dari pemerintah dalam dunia pendidikan agar berjalan dengan baik meskipun situasi dalam keadaan

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Februari 2022 pukul 09.58 Wib.

pandemi seperti sekarang ini dan tidak mendukung jalannya tatap muka sepenuhnya.

Dalam proses pembelajaran *luring* sistem *shift* di SD Negeri 61 Bengkulu dimana pembelajaran *luring* sistem *shift* ini adalah pembelajaran tatap muka di dalam kelas dengan jumlah siswa yang di batasi. Dengan kondisi seperti ini anak sangat senang dengan pembelajaran *luring* sistem *shift* ini. Jumlah siswa di bagi menjadi dua kelompok, mulai dari kelompok pertama yang masuk pada hari Senin, dan dilanjutkan dengan kelompok kedua pada hari Selasa.

b.2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift* di Dalam Kelas.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar yang menyangkut interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didik sehingga muncul komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses

pembelajaran dimasa pandemi ini atau penyebaran (*Covid-19*) Menggunakan pembelajaran Shift bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru PAI di kelas 5 mengenai Proses pembelajaran *luring* sistem *shift* yaitu :

Proses pembelajaran *luring* sistem *shift* di sekolah ini dimulai pukul 08:00-10:00 WIB tergantung mata pelajaran yang diajarkan. Untuk kelas 1-3 itu perjamnya hanya 20 menit dan untuk kelas 4-6 perjamnya 30-35 menit. jadi waktunya juga terbatas. Jumlah dalam satu kelas yaitu 30 siswa, di bagi menjadi 2 kelompok. kelompok pertama dari no urut absen 1-15 dan kelompok ke kedua dari no 16-30. Anak-anak yang dapat *shift* pertama datang ke sekolah per satu hari dan dilanjutkan hari berikutnya. misalkan pada hari senin dan shift kedua pada hari berikutnya.⁵⁰

Dari hasil wawancara di atas dengan guru Pendidikan Agama Islam dapat peneliti simpulkan bahwa dalam Proses pembelajaran *Shift* di SD Negeri Kota Bengkulu dimulainya proses belajarnya pada

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Nismah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 31 januari 2022 pukul 10.28 Wib

pukul 08.00-10 Wib tergantung mata pelajaran yang diajarkan. Untuk kelas 1-3 itu 1 jam pelajarannya 20 menit dan untuk kelas 4-6 1 jam pelajarannya 30-35 menit. Proses pembelajaran *luring* sistem *shift* ini merupakan pembelajaran tatap muka di kelas era new normal namun peserta didiknya dibagi menjadi dua kelompok, dimana pembagiannya kelompok pertama dari no urut absen 1-15 sedang kan kelompok kedua dari no urut absen 16-30. Untuk kelompok pertama diwajibkan hadir di kelas mengikuti belajar mengajar dikelas sedangkan kelompok kedua belajar dirumah yang telah diberikan tugas oleh Guru dan dilanjutkan kembali hari selanjutnya.

b.3) Respon siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *luring* sistem *shift*

Untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran *luring* sistem *shift* ini peneliti

mewawancarai kepala sekolah dan peserta didik SD

Negeri 61 Kota Bengkulu :

“Anak-anak sangat senang dengan adanya pembelajaran *luring* sistem *shift ini* sebab mereka lebih mudah mamahami materi yang di jelaskan oleh guru dibandingkan dengan pemebelajaran online, karena adanya intraksi antara guru dan siswa secara langsung, jika siswa tidak paham bisa bertanya langsung tanpa adanya gangguan terkendala sinyal dll”.⁵¹

Peneliti juga melakukan wawancara peserta didik mengenai tentang pelaksanaan pembelajaran *luring* sistem *shift* yaitu :

“Kami senang Pak bisa belajar lagi di kelas walaupun masuk kelas nya sebagian Pak”.⁵²

“Kami senang bisa ketemu teman-teman lain Pak”.⁵³

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan peserta didik mengenai Respon siswa tentang

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Nismah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 31 januari 2022 pukul 10.28 Wib.

⁵² Wawancara dengan Amira Tunggal Putri selaku siswa di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 10:20 WIB

⁵³ Wawancara dengan Fadlan Khairul Azam selaku siswa di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 10:20 WIB

pembelajaran *luring* sistem *shift* dapat di simpulkan bahwa siswa lebih senang dengan pembelajaran *luring* sistem *shift* ini di bandingkan dengan pembelajaran daring atau online, walaupun ada sebagian siswa yang mengeluh karena tidak bisa berjumpa dengan teman-teman yang lainya. Dengan pembelajaran *luring* sistem *shift* ini sebagian siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru, karena adanya intraksi langsung antara siswa dan guru dan jika siswa belum mengerti bisa menanyakan langsung dengan guru.

b.4) Metode dalam pembelajaran *luring* sistem *shift*.

Dalam proses Pembelajaran *Shift* tentunya Guru menyiapkan metode dalam pembelajaran, dengan maksud agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan dengan Ibu Binasmairi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bahwa metode

yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, adalah sebagai berikut :

“Metode yang saya digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan metode ceramah dikelas serta mengikuti panduan RPP yang sudah ada serta silabus”.⁵⁴

Metode ceramah yang digunakan oleh guru dengan maksud agar dapat memahami dan memudahkan peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Setiap metode yang di gunakan tentunya ada kelenbihan dan kekurangan. Dalam menggunakan metode terdapat kelebihan, dimana di sampaikan oleh Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa ketika diwawancarai :

“Kalau ditanya kelebihan menggunakan metode ceramah yah itu bisa menghemat waktu pengajaran dan setelah itu peserta didik diberi tugas. karena sekarang lagi pandemi, sehingga

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib.

waktu pengajaran di pangkas, sehingga dengan metode ini cocok buat situasi saat ini, dan sebagian peserta didik juga lebih mudah memahami dengan metode ceramah walaupun hanya sebagian”.⁵⁵

Terlepas dari kelebihan metode Ceramah, juga terdapat beberapa kendala dalam penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran *Shift* di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. karena pembelajaran *Shift* ini pembelajaran tatap muka dengan sistem di bagi jumlah peserta didiknya menjadi dua kelompok setiap masuk ke kelas. maka kendala-kendala yang dialami guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

“Untuk kendala metode ceramah, saya terkendala ketika saya menjelaskan materi, terkadang tidak semua peserta didik paham apa yang saya jelaskan, sehingga saya harus mengulangi kembali materi itu kepada mereka, dan waktu habis hanya dengan memberikan materi saja tanpa ada tugas. Apalagi saat ini waktu belajar mengajar dikelas dipangkas karena pandemi virus. Dan juga pada saat mata

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib.

pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih dominan lebih banyak mengingat, dan menghafal sehingga membuat peserta didik cepat bosan”.⁵⁶

Hal ini juga di katakan oleh peserta didik kelas

V Saat di wawancarai mengenai materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran *luring* sistem *shift* sebagai berikut:

“Kadang-kadang paham pak, dan waktunya terbatas Pak”.⁵⁷

“Kurang paham Pak”⁵⁸

Penyataan dari peserta didik lainnya ialah

“Tidak paham Pak”.⁵⁹

Dari beberapa hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa peseta didik dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran *Shift* pada mata pelajaran Pendidikan

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib.

⁵⁷ Wawancara dengan Gina Melinda Sari selaku siswa di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 10:20 WIB

⁵⁸ Wawancara dengan Erik Alidya Rahman selaku siswa di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 10:20 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan M.aziz nasution selaku siswa di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 10:20 WIB

Agama Islam di kelas V berjalan dengan lancar sesuai dengan panduan RPP dan Silabus. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Shift menggunakan metode ceramah, metode ceramah ini dilakukan oleh guru dengan cara menjelaskan materi yang ingin disampaikan di dalam kelas setelah itu peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan, tetapi dalam proses pelaksanaannya terdapat kendala dari guru maupun peserta didik.

Dari peserta didik susah memahami dengan jelas materi yang diberikan oleh guru di kelas, karena menggunakan metode ceramah ini membuat peserta didik mudah bosan dalam belajar mengajar, serta kendala guru kesulitan untuk memantau peserta didik didalam kelas disaat pemberian tugas karena tidak semua peserta didik mengikutinya dan juga guru ketika menjelaskan materi pelajaran pendidikan Agama Islam kepada peserta didik, namun hanya sebagian yang

memahaminya, sehingga guru harus mengulangi kembali materi itu kepada peserta didik yang belum memahaminya, membuat waktu habis hanya menjelaskan materi saja.

c. Evaluasi Pembelajaran *luring* sistem *shift*

Tujuan diadakannya evaluasi supaya mengetahui program yang terlaksana dengan baik atau tidak, dengan evaluasi ditemukan berbagai hambatan pelaksanaan program yang berlangsung sehingga sebagai acuan pelaksanaan program pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya, melakukan evaluasi proses pembelajaran ketika proses pembelajaran dan pada akhir satuan pelajaran melalui: tes perbuatan atau lisan, dan tes secara tertulis.

c.1) Hasil belajar siswa dan target pencapaian dalam penerapan pembelajaran *luring* sistem *shif*.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam sebuah proses pembelajaran pasti berbeda-beda, begitu juga

dengan pembelajaran luring sistem shift , menurut informan yaitu:

“Pembelajaran *luring* sistem *shift* ini meningkatkan hasil belajar siswa kalau saya pribadi melihat anak-anak sekarang proses pembelajarannya lebih mudah memahami materi yang saya ajarkan dari pada pembelajaran daring , sebab adanya intraksi langsung dgn siswa. Jika siswa belum paham bisa bertanya kembali”.⁶⁰

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa dengan pembelajaran *luring* sistem *shift* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karna adanya timbal balik antara guru dan siswa dan juga siswa di SD Negeri 61 Kota Bengkulu lebih mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru pada sistem pembelajaran shift ini dari pada sistem pembelajaran daring.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib.

Dalam proses pembelajaran tentunya ada target yang ingin di capai menurut guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu :

“Adapun target yang ingin saya capai, pertama saya berharap anak-anak bisa memahami pelajaran yang saya jelaskan. Selanjutnya harapan saya supaya mereka lebih termotivasi pada kegiatan pembelajaran keagamaan. Untuk pembelajaran itu sendiri salah satunya yaitu menghafal dan memahami hukum bacaan surat pendek, bukan hanya membaca tetapi juga bisa tahu letak panjang-pendek, tanda berhenti (waqaf), dan hukum-hukum tajwid lainnya”.⁶¹

Mengenai target pembelajaran di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada pembelajaran luring sistem *shift* ini. Mereka mengikuti anjuran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memiliki tujuan yaitu untuk lebih fokus pada pemahaman siswa dan aspek sikap atau karakter, karena memang tujuan dari kurikulum 2013 adalah akhlak mulia dan juga menurut guru PAI di SD Negeri 61 kota Bengkulu

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Februari 2022 pukul 09.58 Wib.

beliau berharap agar anak-anak bisa mengerti materi yang diajarkannya, serta supaya anak-anak bisa termotivasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c.2) Persamaan dan Perbedaan Pembelajaran *Daring* dan Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift*.

Dari hasil wawancara dengan guru PAI mengenai persamaan dan perbedaan pembelajaran daring dan luring ialah sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran daring ini melalui media group *WhatsApp*, mengenai keefektifannya bahwa keduanya kurang efektif dilakukan karena jika menerapkan daring materi yang disampaikan hanya terbatas tidak mencakup semua kompetensi begitupun dengan proses luring materi yang disampaikan bisa mencakup semua kompetensi hanya saja siswa pada saat luring hanya dibatasi untuk ikut. serta letak persamaan antara pembelajaran daring dan luring yaitu dalam pemberian materi/bahan ajar yang disampaikan sama, yang membedakan yaitu pada media dan model pelaksanaannya seperti

pemberian penjelasan materi serta tugas tugas yang di berikan”.⁶²

- c.3) kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring sistem shift.

Dalam proses pembelajaran tentunya pasti ada kelebihan dan kekurangan termasuk juga pembelajaran luring sistem shift.

Hal ini juga di ungkapkan oleh Guru PAI dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk kelebihan dalam pembelajaran luring sistem shift ini anak-anak lebih fokus dan terkoodinir ketika saya mejelaskan materi adanya respon atau timbal balik dari siswa. Sedangkan untuk ke kurangnya jumlah siswa di batasi, waktu belajar dibatasi dan harus mengulang penjelasan yang kemarin kepada siswa yang berada di shift selanjutnya”.⁶³

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di atas mengenai kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran *luring* sistem *shift* beliau mengatakan

⁶² Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib.

bahwa untuk kelebihan dalam pembelajaran luring sistem shift ini yaitu anak-anak lebih fokus dan mudah di koodinir oleh guru ketika guru menjesakan materi, dan adanya timbal balik atau intraksi antara guru dan siswa secara langsung jika siswa belum memahami materi yang di sampaikan. Sedangkan untuk kekurangan dalam pembelajaran luring sistem shift ini taitu jumlah siswa dibatasi, waktu belajar terbatas dan guru harus mengulang materi yang sama pada siswa yang mendapat giliran shift selanjutnya.

Sedangkan menurut Nengrum, T. A beliau mengatakan bahwa kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring yaitu:

- a. Kelebihan
 1. Siswa lebih fokus
 2. Siswa lebih terpantau
 3. Siswa mendapat perhatian dari guru
- b. Kekurangan
 1. Jarak belajar

2. Waktu belajar di batasi
3. Beresiko tertularnya covid 19.⁶⁴

2. Dampak Sistem Pembelajaran Shift

Dalam pembelajaran Shift disekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu berpengaruh terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar, tepatnya di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam proses pembelajaran Shift. Dengan demikian tentunya ada dampak kelebihan dan kekurangannya dalam penghambat terlaksananya kegiatan pembelajaran Shift di kelas. Dampak dari sistem pembelajaran shift ini tentunya ada dampak positif dan dampak negatif.

1. Dampak Positif

Selama pembelajaran Shift disekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu, tentunya ada dampak positif disaat pembelajaran Shift berlansung dikelas.

⁶⁴ Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. 2021. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan, Vol. 30 No. , h. 1-12. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1190> Diakses 03 Maret 2022

Guru selaku pendidik yang memegang peran penting dalam pembelajaran Shift dikelas demi kelancaran belajar mengajar, tentunya memiliki dampak positif, Dimana yang disampaikan oleh Guru mata pelajaran pai pernyataannya sebagai berikut :

“Sistem pembelajaran Shift yang diterapkan dikelas, saya selaku guru mata pelajaran PAI dikelas V , tentunya ada kelebihan, yaitu dengan sistem Shift sekarang ini, biasanya kan waktu belajar tatap muka, semua peserta didik selalu datang semua, sehingga terkadang saya tidak bisa mengotrol kelas itu dengan baik, alhasil banyak dari peserta didik tidak serius dalam belajar sehingga peserta didik yang ingin serius belajar ikut terpengaruh oleh temannya. namun dengan pemberlakuan sistem Shift ini yang jumlah peserta didiknya dibagi menjadi dua kelompok setiap masuk kelas perminggu, memudahkan saya untuk menjelaskan materi dan lebih leluasa mengotrol kelas dengan baik”.⁶⁵

2. Dampak Negatif

Terlepas dari kelebihan dari sistem pembelajaran Shift di kelas V pada mata pelajaran sejarah, terdapat juga dampak negatif dalam proses belajar mengajar dikelas

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib

dengan sistem Shift ini sebagaimana yang dialami oleh guru pada mata pelajaran sejarah bahwa:

“kalau dampak negatifnya yang saya rasakan selaku guru mata pelajaran PAI, yah itu dimana guru dituntut ekstra tenaga dalam mengajar. saat inikan pembelajaran Shift jumlah peserta didiknya dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama kesekolah seminggu ini, dan kelompok kedua dirumah diberikan tugas, otomatis guru akan mengulangi materi yang disampaikan kepada kelompok pertama untuk kelompok kedua selanjutnya. Sehingga pencapaian pembelajaran terhambat.”⁶⁶

Hasil wawancara dengan Guru dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Shift dikelas V pada mata pelajaran PAI adanya dampak positif dan negatif dalam berlansungnya pembelajaran Shift baik dari guru maupun peserta didik itu sendiri. Kelebihan selama pembelajaran Shift dikelas bagi Guru yaitu Guru dengan mudah mengontrol kelas dengan baik sehingga materi yang ingin dijelaskan tersampaikan kepada peserta didik dan lebih santai mengajarnya, sedangkan dari peserta didik

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Binasmairi, S.Pd.I selaku Guru PAI di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tanggal 2 Febuari 2022 pukul 09.58 Wib

kelebihan pembelajaran Shift dimana peserta didik dengan mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru didepan sehingga mereka lebih fokus mendengarkan penjelasan dari guru dikarenakan peserta didik di dalam kelas lebih sedikit. Dengan demikian, tentunya ada dampak kekurangan dari pembelajaran Shift di kelas baik dari guru maupun peserta didik. Dampaknya dari guru yaitu Guru lebih ekstra tenaga dalam memberikan materi kepada peserta didik dikarenakan dengan sistem pembagian kelompok, maka guru harus mengulangi materi sebelumnya dari awal kepada peserta didik yang belum masuk ke sekolah minggu ini. Sedangkan dari peserta didiknya dampaknya dimana peserta didik susah memahami pelajaran sejarah dengan jelas karena waktu yang singkat, serta peserta didik yang mengerjakan tugas dirumah ketika kelas mereka tidak masuk , dipaksa diberikan tugas tanpa adanya kisi-kisi materi yang dijelaskan oleh guru.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas V SD Negeri 6 Bengkulu bahwa penyelenggaraan pembelajaran *Shift* pada mata Pendidikan Agama Islam menggunakan sistem *Shift* yaitu pembelajaran tatap muka antara guru dan peserta didik namun diatur jumlah pesertanya menjadi dua kelompok, kelompok pertama diwajibkan datang kesekolah mengikuti belajar mengajar dikelas sedangkan kelompok kedua menyelesaikan tugas dirumah sampai giliran mereka lagi. proses pembelajaran *Shift* di kelas V menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan materi yang tertera di RPP oleh guru, setelah itu memberikan tugas kepada peserta didik berupa materi yang diajarkan.

Dari semua pembelajaran yang telah berlangsung dalam pembelajaran *Shift* SD Negeri 61 Kota Bengkulu yaitu baik dari guru maupun peserta didik, semua komponen dalam

pembelajaran akan memperlancar proses pembelajaran Shift serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

a. Perencanaan :

1. SD Negeri 61 Kota Bengkulu mulai merencanakan penerapan pembelajaran *luring* sistem *shift* sejak awal terjadinya penyebaran *covid -19* namun mulai pelaksanaannya pada tanggal 12 Juli 2021 setelah satu bulan dikeluarkannya surat edaran dari pemerintah tentang pembelajaran tatap muka biasa yang diganti dengan sistem *Shift* dimasa pandemi oleh pemerintah dengan tetap mengikuti peraturan protokol kesehatan yang telah diterapkan dengan harapan, agar sistem pembelajaran *luring* sistem *shift* ini dapat tercapainya tujuan yang di harapkan.
2. Sebelum mulai di terapkan pelaksanaan pembelajaran *luring* sistem *shift* ini, bentuk kesiapan yang dilakukan kepala sekolah dan semua dewan guru ialah dengan mengadakan rapat serta adanya bentuk sosialisasi dari

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nasional kota Bengkulu tentang pembelajaran tatap muka sistem *shift* ini.

3. Mengenai target pembelajaran di SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada pembelajaran luring sistem *shift* ini. Mereka mengikuti anjuran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memiliki tujuan yaitu untuk lebih fokus pada pemahaman siswa dan aspek sikap atau karakter, karena memang tujuan dari kurikulum 2013 adalah akhlak mulia.

b. Pelaksanaan

1. Dalam penerapan pembelajaran *luring* sistem *shift* Belajar mengajar peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing terdiri 15 peserta didik setiap kelompok, kelompok pertama dari absen no 1-15 dan kelompok kedua dari no absen 16-30. Sistem pembelajaran *shift* di SD Negeri 61 Kota Bengkulu dilakukan secara bergantian hari. Hari senin rabu dan jum'at kelompok

pertama, sedangkan hari selasa kamis dan sabtu kelompok ke dua. Minggu pertama dimulai tatap muka untuk kelompok pertama sedangkan kelompok kedua diberikan tugas oleh guru, dan dilanjutkan lagi Minggu ke dua oleh kelompok kedua.

2. Mengenai Respon siswa tentang pembelajaran *luring* sistem *shift* siswa lebih senang dengan pembelajaran *luring* sistem *shift* ini di bandingkan dengan pembelajaran daring atau online, walaupun ada sebagian siswa yang mengeluh karena tidak bisa berjumpa dengan teman-teman yang lainnya.
3. Dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran *luring* sistem *shift* ini sebagian siswa lebih mudah memahami materi yang di ajarkan oleh guru, karena adanya intraksi langsung antara siswa dan guru dan jika siswa belum mengerti bisa menanyakan langsung dengan guru.
4. Tujuan dilaksanakan pembelajaran Shift ini untuk meringankan penyebaran (*Covid 19*) dan memberikan

pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dengan sistem pembelajaran *Shift* yang dibagi-bagi dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar yang dapat bervariasi antar Peserta Didik, sesuai minat dan kondisi masing masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar.

c. Evaluasi Pembelajaran *Luring* Sistem *Shift*

1. Hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran *luring* sistem *shift* ini mengalami peningkatan.
2. Tujuan yang ingin di capai dari guru Pendidikan Agama Islam yaitu ingin siswanya lebih memahami pelajaran yang di ajarkannya dan termotivasi pada kegiatan pembelajaran keagamaan.

3. Persamaan dan Perbedaan *daring* dan *luring* sistem *shift*
persamaan antara pembelajaran *daring* dan *luring* yaitu dalam penyampaian materi/bahan ajarnya yang sama, sedangkan yang membedakan yaitu pada media dan model pelaksanaannya seperti penjelasan materi serta tugas yang di berikan guru pada siswanya.
4. Dampak positif dan dampak negatif pembelajaran *luring* sistem *shift*.
 - a. Dampak positif
 1. Guru bisa mengontrol siswa yang jumlahnya lebih sedikit
 2. Adanya timbal balik dari siswa secara menyeluruh
 3. Siswa mendapatkan perhatian lebih dari guru
 4. Pemberian materi menyeluruh
 - b. Dampak negatif
 1. Guru sedikit kesulitan dalam menyampaikan materi ajar, karena harus mengulang 2 kali penjelasannya.
 2. Jarak siswa dan waktu belajar di batasi
 3. Beresiko tersebarnya covid 19

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penerapan pembelajaran *luring* sistem *shift* (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada *Era New Normal* di SD Negeri 61 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tatap muka antara guru dan peserta didik namun diatur jumlah peserta didiknya menjadi dua kelompok, kelompok pertama diwajibkan datang kesekolah mengikuti belajar mengajar dikelas sedangkan kelompok kedua menyelesaikan tugas dirumah sampai giliran mereka lagi. proses pembelajaran *Shift* di kelas V menggunakan metode ceramah dengan menjelaskan materi yang tertera di RPP oleh guru, setelah itu memberikan tugas kepada peserta didik berupa materi yang diajarkan.

Dalam pembelajaran shift tentunya ada dampak positif dan negatif adalah dengan sistem Shift ini maka demikian lebih memudahkan peserta didik melakukan kontak langsung kepada Guru karena peserta didiknya telah berkurang dan lebih leluasa bertanya meskipun terganggu dengan waktu terbilang cepat, dan juga lebih santai dari biasanya, tak luput juga pembelajaran Shift ini membuat peserta didik lebih cepat pulangannya dari biasanya dan bagi Guru dampaknya yaitu Guru dengan mudah mengontrol kelas dengan baik sehingga materi yang ingin dijelaskan tersampaikan kepada peserta didik dan lebih santai mengajarnya dan bagi Guru dampaknya yaitu Guru dengan mudah mengontrol kelas dengan baik sehingga materi yang ingin dijelaskan tersampaikan kepada peserta didik dan lebih santai mengajarnya dan bagi Guru dampaknya yaitu Guru dengan mudah mengontrol kelas dengan baik sehingga materi yang ingin dijelaskan tersampaikan kepada peserta didik dan lebih santai mengajarnya.

sedangkan dampak negatifnya dalam sistem pembelajaran Shift Ini bagi peserta didik yaitu, disaat pengurangan waktu jam

belajar didalam kelas, ini berdampak kepada sebagian peserta didik yang tidak begitu memahami pelajaran PAI dengan jelas, dan juga dengan metode belajar ceramah yang disampaikan oleh guru didepan kelas membuat sebagian dari banyak peserta didik merasa bosan dalam belajar mengajar dan jenuh belajarnya.

B. Saran

Saran penulis demi meningkatkan mutu pembelajaran terutama pembelajaran *luring* sistem *shift* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Kepala sekolah dan guru demi meningkatkan mutu dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran Shift maka sebaiknya pihak sekolah membuat sebuah terobosan yang memudahkan guru beserta peserta didik dalam pembelajaran *Shift* khusus untuk sekolah SD Negeri 61 Kota Bengkulu dengan menuruti peraturan pemerintah terkait situasi saat ini dan untuk memperlancar proses pembelajaran *Shift* dapat tercapai antara guru dan peserta didik.

2. Peserta didik diharapkan agar dapat fokus disaat pembelajaran *Shift* serta dapat meningkatkan keaktifan baik ketika belajar dikelas maupun dirumah dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran agar proses dalam sistem pembelajaran *Shift* dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrohman, Hermawan. Pendidikan *Era New Normal: Belajar Dari Study From Home*, [http:// gk. Kemendikbud.go.id/read-news/pendidikan-era-new-normal-belajar-dari-study-from home](http://gtk.kemendikbud.go.id/read-news/pendidikan-era-new-normal-belajar-dari-study-from-home), diakses pada 20 november 2021
- Alwasilah. 2003. *Metode Penelitian Kuanlitatif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19>Tanggal akses 03 Desember 2021
- <https://Penerbitdeepublish.com/pembelajaran-luring/> Diakses pada tanggal 03 Maret 2022 pukul 14:55 WIB
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, Cet. 3
- Kairusta, Y. R., Nazmi, R., & Junaidi, J. K. 2021 . "*Dampak Sistem Pembelajaran Shift Bagi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Xi Ips 2 Sman 6 Bengkulu*." Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah Vol. 6 No. 2, h. 15-23
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona*

Virus Disease (COVID-19), Pub. L. No. Surat Edaran Nomor 4. Jakarta. Retrieved from

Muhaimin.2013. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Cet. II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. 2021. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Pendidikan, Vol. 30 No. , h. 1-12.

Remiswal. 2013. *Format Pengemangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Riadi, Dayun , .2017. *Ilmu Ilmu pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rohmawati Afifatu. 2015. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Jakarta: dan Penerbit Universitas Negeri Jakarta, No. 9/Edisi 1, April 2015.

Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta

Rustiyanto Ery. 2009. *Statistik Rumah Sakit Untuk Penangambil Keputusan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sari, P. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*. Jurnal Ummul Quran, vol.2 jilid 1

Satori, Komariah. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.

Bandung: Alfabeta

- Sawaluddin, S. 2018. *Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah. Cet v
- Strauss, Juliet. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Supriyanto. 2012. *Pengembangan Evaluasi Peta Konsep Untuk Mengukur Struktur Kognitif Pada Pokok Bahasan Pembiasan*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, vol. 7 jilid 1
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*
- Uno b Hamza. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Usman & Nurdin. 2011. *Implementasi pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers
- Yaumi, M. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Yuangga, D.K., & Sunarsi, D. 2020. *Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19*. JGK Jurnal Guru Kita, vol. 4 jilid 3

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATWAMATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 009/PAI-IAIN/BKL/1/2022 Bengkulu, 10 Januari 2022
Lampiran : -
Prihal : Surat Permohonan izin Penelitian Prodi PAI

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SD N 61 Kota Bengkulu
Di-
Bengkulu
Assalammu'alaikum wr wb.

Dengan Hormat,

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Adi Saputra, M.Pd
NIP : 19810220009011013
Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa
Nama : Arfai
NIM : 1811210084
Asal Perguruan Tinggi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Dengan ini mengajukan permohonan agar dibuat pengantar/perizinan penelitian di SD Negeri 61 timur indah kota Bengkulu, pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa disesuaikan dengan jadwal yang di teruskan oleh instansi/ pihak kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk memperoleh data penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "**Penerapan Pembelajaran Luring Sistem Shift(Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal Di SD Negeri 61 Kota Bengkulu**"
Dengan demikian keterangan surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya
Wassalammu'alaikum wr wb

Ketua Prodi PAI

Adi saputra, M.Pd
Nip: 19810220009011013



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 61
AKREDITASI : A

Jln. Timur Indah RT. 06 Telp.(0736) 26544 Kode Pos 38229, Email : sdn61_kotabkl_schnei@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/283 /SDN 61/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NISMAH, S.Pd
NIP : 196510121986122001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Arfai**
NIM : 1811210084
Asal Perguruan Tinggi : Intitut Agama Islam Negeri Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Diberikan Ijin untuk mengadakan Penelitian Skripsi dengan judul “ **Penerapan Pembelajaran Luring Sistem Shift (Ganjil Genap) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era New Normal di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.** Mulai tanggal 12 Januari 2022 sampai Selesai.
Demikian Surat ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Januari 2022
Kepala SD Negeri 61
Kota Bengkulu

Nismah, S.Pd
NIP. 19651012 198612 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0454 / Un.23/F.II/TL.00/01/2022

27 Januari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SDN 61 Kota Bengkulu

Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Penerapan Pembelajaran Luring Sistem Shift (Ganjil Genap) pada Pendidikan Agama Islam pada Era New Normal di SD Negeri 61 Kota Bengkulu"**

Nama : Arfai
NIM : 1811210084
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SDN 61 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 19 Januari s/d 19 Februari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

Mus Mulyadi †




PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 61
AKREDITASI : A

Jln. Timur Indah RT. 06 Telp.(0736) 26544 Kode Pos 38229, Email : sdn61_kotabkl_schnet@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 291 / SDN 61/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nismah, S.Pd
NIP : 196510121986122001
Jabatan : Plh. Kepala SD Negeri Kota Bengkulu
Alamat : Jln. Timur Indah Raya

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Arfai
NIM : 1811210084
Prodi : PAI

Mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Tadris Universitas UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan sudah melaksanakan penelitian pada tanggal 19 Januari 2022 s/d 19 Februari 2022 di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 19 Februari 2022

Plh. Kepala SD Negeri 61
Kota Bengkulu


Nismah, S.Pd
NIP. 196510121986122001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI.

Nama : Asfai Pembimbing I/II : Intan Utami, M.pd
NIM : 1811210089 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Jaring
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris sistem Shift (Ganjil Genap) pada Pembelajaran PAI pada
Prodi : Pendidikan Agama Islam era New Normal di SMA di Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa, 30 11 2021	-Konsultasi Judul -Penyerahan proposal		Intan
2.	Kamis, 2-12-2021	-Cover, Buat tabel Penelitian Belahan -Instrumen Penelitian -daftar Pustaka -Daftar wawancara	Perbaiki secepatnya.	Intan
3.	Rabu, 8-12-2021	-Buat Pedoman wawancara	Perbaiki	Intan
4.	Senin 13-12-2021	ACC	Lanjut P. I	Intan

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 13 Desember 2021
Pembimbing I/II

Intan Utami, M.pd
NIP. 199010082019032009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ariefai Pembimbing I/II : Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIM : 184210084 Judul Skripsi : Efektifitas Pembelajaran Lunas
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Sistem SHIF (Ganjil Genap) Pada Dem Desa Jaran PAI
Prodi : Pendidikan Agama Islam pada era New Normal di SDN 61 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	13 / 12 / 2021	Penyerahan Proposal Perbaiki - Sub Judul - Identifikasi masalah - Rumusan Masalah	Perbaiki Latar - Belakang	
2.	22/12/2021	Tindak lanjut proposal - Penyempurnaan Footnote - Penulisan Referensi dan tabelnya	Perbaiki	
3.	24/12/2021	Buat Angket dan tambahkan Hasil KKM	Dilengkapi	
4.	27/12/2021	Lanjut Semprop	opc	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 27 Desember 2021
Pembimbing I/II

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfa Pembimbing I/II : Intan Utami, M.Pd
NIM : 1811210084 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Luring
Jurusan : Tarbiyah Sistem Shift (garis ganda) Pada Pembelajaran PAI
Prodi : Pendidikan Agama Islam pada era New Normal Di SDN 61 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	1 Maret 2022	Fokus Pembahasan Luring Hal min AS Jarak Turis 1,5	Perbaiki	Intf
2.	10 Maret 2022	Cover Daftar pustaka	Perbaiki	Intf
3.	13 Maret 2022	Abstrak Tambahkan lampiran Referensi	perbaiki	Intf
4.	18 Maret 2022	SKRIPSI	ACC	Intf

Bengkulu, 18 Maret 2022
Pembimbing I/II



Intf

Intan Utami, M.Pd
NIP. 19910082019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-1171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arfai Pembimbing I/H : Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIM : 1811210084 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Luring
Jurusan : Tarbiyah Sistem Shift (ganjil genap) pada pembelajaran PAI
Prodi : Pendidikan Agama Islam pada era New Normal di SDN di Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 21 Maret 22	- Skripsi	- Perbaiki Abstrak - Tambahkan daftar lampiran	
2.	Kamis, 24 Maret 22	- Skripsi	- Tambahkan Revisi Seri Jurnal - Sistematisa Penulisan Daftar pustaka	
3.	Senin, 28 Maret 22	- Skripsi	- sesuaikan Tawar & Pembahasan - Perbaiki BAB IV	

Bengkulu, 28 Maret 2022
Pembimbing I/H

Mengetahui
Dekan



Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Asfai Pembimbing I/H : Dr. Iwan Sabina, M.Pd.
NIM : 18112100319 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Luring
Jurusan : Tarbiyah Sistem Shift (ganti guru) pada pembelajaran PAI
Prodi : Pendidikan Agama Islam pada era New Normal di SDN 61 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	31 Maret 2022	-skripsi	-Perbaiki Kesimpulan dan Saran	
5.	Selasa, 5 April 22	-skripsi	400 kata lebih lagi	

Bengkulu, 5 APRIL 2022
Pembimbing I/H

Mengetahui
Dekan



Dr. Iwan Sabina, M.Pd.
NIP. 197407182003121004

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Keterangan	Hari Tanggal Dan Waktu
1	Nismah	Kepala sekolah	Senin, 31 Januari 2022 Jam 10:28 WIB
2	Binasmaini	Guru Pendidikan Agama Islam	Rabu, 02 februari 2022 Jam 09:58 WIB
3	Amira Alidya Rahman	Peserta didik kelas V	Rabu, 02 februari 2022 Jam 10:20 WIB
4	Erik Alidya Rahman	Peserta didik kelas V	Rabu, 02 februari 2022 Jam 10:20 WIB
5	Fadlan Khairul Azam	Peserta didik kelas V	Rabu, 02 februari 2022 Jam 10:20 WIB
6	Gina Melinda Sari	Peserta didik kelas V	Rabu, 02 februari 2022 Jam 10:20 WIB
7	M Aziz Nasution	Peserta didik kelas V	Rabu, 02 februari 2022 Jam 10:20 WIB

**DAFTAR PEMBAGIAN SHIFT KELAS V A
DI SD N 61 KOTA BENGKULU**

No	Pembagian Shift		
	Nama-nama shift 1	No	Nama-nama shift 2
1.	Aji sapta saputra	1.	M. Andi Junior Jang Jaya
2.	Akmal Irfan	2.	M. Aziz Nasution
3.	Amira tunggal putri	3.	Mutiara Dhova
4.	Ayu Syahputri Wibowo	4.	Nanda Yuli Yanti
5.	Bertin Abiyy Satriani	5.	Naysila Putri
6.	Beyby Lauren	6.	Ragina Ade Sagitarius
7.	Bondan Fadli Ramadhan	7.	Rismaya Ningrum
8.	Emi Santiko	8.	Sinta Auliya
9.	Ecik Alidya Rahman	9.	Tri Ali Wahyu Saputra
10.	Fadlan Khairul Azam	10.	Velove Tri Anita Keven
11.	Febryan Dwi Putra	11.	Yufi Riski Pratama Putri
12.	Ghina Melinda Sari	12.	M. Anugrah Al Khaisar
13.	Lara Dwi Cahya	13.	M.Fadlan Febriansyah
14.	Marsya Nadiya Kloniki	14	Okta Dekha Pratama
15.	M. Al-Hafizh Revaldo		

**TABEL NILAI PESERTA DIDIK KELAS V A SD NEGERI 61 KOTA BENGKULU
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	Nama	Ulangan Harian		Ulangan		
		Tanggal				
		22-11-21	10-12-21	19-12-21	21-12-21	24-12-21
1.	Aji sapta saputra	60	70	75	80	85
2.	Akmal Irfan	50	60	75	70	90
3.	Amira tunggal putri	75	75	80	85	85
4.	Ayu Syahputri Wibowo	75	75	80	70	70
5.	Bertin Abiyy Satriani	75	75	80	70	70
6.	Beyby Lauren	80	75	60	50	70
7.	Bondan Fadli Ramadhan	75	80	40	80	70
8.	Emi Santika	85	68	70	70	60
9.	Ecik Alidya Rahman	80	80	40	70	60
10.	Fadlan Khairul Azam	75	79	80	80	70
11.	Febryan Dwi Putra	80	65	60	80	80
12.	Ghina Melinda Sari	85	80	70	90	80
13.	Lara Dwi Cahya	75	80	75	60	70

14.	Marsya Nadiya Kloniki	80	75	60	50	50
15.	M. Al-Hafizh Revaldo	80	75	70	80	70
16.	M. Andi Junior Jang Jaya	70	75	80	60	79
17.	M. Aziz Nasution	80	75	75	70	60
18.	Mutiyara Dhova	70	60	60	50	50
19.	Nanda Yuli Yanti	75	80	75	40	85
20.	Naysila Putri	80	85	10	70	70
21.	Ragina Ade Sagitarius	80	10	10	90	90
22.	Rismaya Ningrum	80	75	60	50	70
23.	Sinta Auliya	80	75	60	50	50
24.	Tri Ali Wahyu Saputra	80	70	90	70	70
25.	Velove Tri Anita Keven	80	68	60	70	60
26.	Yufi Riski Pratama Putri	80	80	70	90	80
27.	M. Anugrah Al Khaisar	80	80	75	90	75
28.	M.Fadlan Febriansyah	80	85	90	80	80
29.	Okta Deka Pratama	75	75	80	60	90

**DAFTAR PEGAWAI GURU DAN STAFF
SD NEGERI 61 KOTA BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NO	NAMA	NIP	JABATAN	GOL.	KET
1	Nismah, S.Pd	196510121986122001	Ka.SDN 61	IV/B	PNS
2	Nurhuda,A.Ma.Pd	196207061983082002	Guru	IV/A	PNS
3	Tuti Sumratul Aini. A.Ma.Pd	196207051984112001	Guru	IV/A	PNS
4	Turmahayati,S.Pd	196606051986122001	Guru	IV/A	PNS
5	Lismafawati, S.Pd	196310041991042001	Guru	IV/A	PNS
6	Hj.meily Susilowati,S.Pd	196905151990122002	Guru	IV/A	PNS
7	Chairani, S.Pd	196708241988112001	Guru	IV/B	PNS
8	Suslita, S.Pd	196807121991042001	Guru	IV/A	PNS
9	Hotmah, S.Pd	196204121984122001	Guru	IV/A	PNS
10	Elmi Hayati,S.Pd	197107271994052001	Guru	III/D	PNS
11	Lily Hastuti, S.Pd	196204221983032008	Guru	III/D	PNS
12	Marjiono,S.Pd	196907211999101001	Guru	III/C	PNS

13	Mitha Diana Veronika,S.Pd	198804032011012009	Guru	III/B	PNS
14	Binasmainsi, S.Pd.I	197212241997032003	Guru	III/C	PNS
15	Rinsi Dartati, S.Pd	197808192010012008	Guru	II/B	PNS
16	Meilinda. S.Pd.SD	198505272006042003	Guru	III/C	PNS
17	Nur Rodo Aini, M.Pd.Si	198408232008042001	Guru	III/D	PNS
18	Linda Komalasari, S.Pd	Honor	Guru B. Inggris	Honor	
19	Nopi Suhari, SE	Honor	STAFF TU	Honor	
20	Eis Yanita, S.Pd.I	Honor	Guru Agama Islam	Honor	
21	Mimi Suryanti, S.Pd	Honor	Guru Kelas	Honor	
22	Kuntum Khaira Fhadli, S.Pd.I	Honor	Guru Kelas	Honor	
23	Yasri	Honor	Penjaga Sekolah	Honor	
24	Aditya Kurniawan	Honor	STAFF TU	Honor	
25	Nova Andika Ulandari, SE	Honor	STAFF TU	Honor	
26	Melda Dwi Novita, S.Pd	Honor	Guru Kelas	Honor	
27	Benny	Honor	Satpam	Honor	

28	Patri	Honor	Kebersihan	Honor	
29	Yuyun Mayulia	Honor	Penjas	Honor	
30	Puput Eka Novianti	Honor	Penjas	Honor	

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh penulis dengan mengamati Bagaimana Penerapan Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal* Di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 61 Kota Bengkulu meliputi :

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik mengenai Penerapan Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal* Di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 61 Kota Bengkulu.

- a. mengamati lokasi dan keadaan sekitar.
- b. mengamati lingkungan fisik sekolah pada umumnya.
- c. mengamati unit kantor / ruang kerja dan ruang kelas serta sarana dan prasarana belajar lainnya.
- d. Mengamati suasana kehidupan sehari-hari di masa pandemi *covid-19* baik secara akademik maupun sosial.
- e. Siapa saja yang berperan dalam penerapan pembelajaran luring sistem shift terhadap proses pembelajaran.
- f. Mengamati kegiatan belajar siswa di sekolah.
- g. Mengamati jumlah guru dan siswa secara keseluruhan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Pertanyaan:

1. Sejak Kapan Sekolah Mulai Menerapkan Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal* ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal*?
3. Berapa Jumlah Siswa Di Setiap Kelas Dalam Pembagian Shiftnya Di Sekolah ?
4. Apakah Para Guru Sudah Siap Menerapkan Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal*?
5. Apa Bentuk Kesiapan Yang Ibu Lakukan Agar Guru Bisa Menerapkan Pembelajaran Luring sistem *Shift*?
6. Bagaimana Respon Peserta Didik/ Orang Tua Terhadap Rencana Penerapan Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal*?
7. Apa Saja kelebihan dan kekurangan Dari Pembelajaran Luring sistem *Shift*?
8. Adakah Target Yang Ingin Dicapai Sekolah Dalam Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal*?

B. Pedoman Wawancara Dengan Guru PAI

Pertanyaan :

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal* Di Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 61 Kota Bengkulu ?
2. Adakah Kegiatan Yang Dilakukan Kepala Sekolah Untuk Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Luring sistem *Shift* Ini?
3. Apakah Metode Yang Bapak/Ibuk Gunakan Dalam Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal* Tersebut Sudah Sesuai Dengan Kurikulum Yang Berlaku ?
4. Bagaimana Upaya Yang Yang Bapak /Ibu Lakukan Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Agar Membuat Peserta Didik Menjadi Aktif Dalam Situasi Saat Ini ?
5. Bagaimana persamaan dan perbedaan antara pembelajaran luring dan daring?
6. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran luring sistem *shift*?
7. Adakah Target Yang Ingin Dicapai Sekolah Dalam Pembelajaran Luring sistem *Shift* Di *Era New Normal*?

C. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik

Disini peneliti mengambil sampel umum dengan jumlah sampel 5 orang siswa dan semua pertanyaan wawancaranya sama.

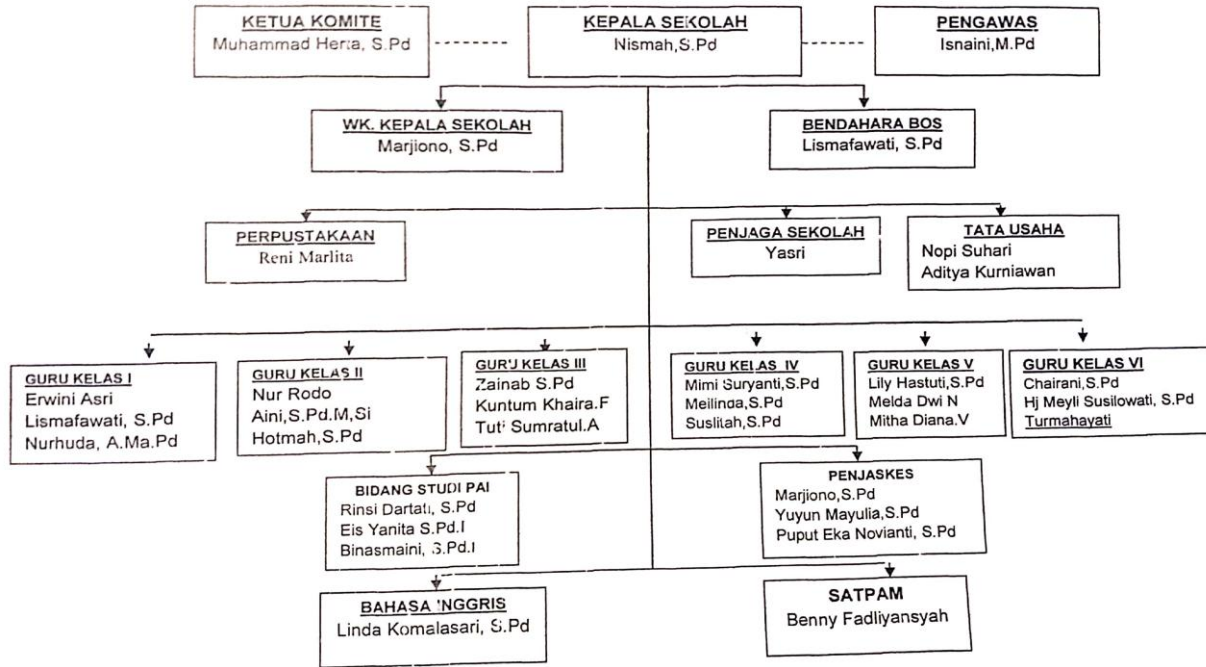
1. Apakah Materi Yang Disampaikan Oleh Guru Saat Pembelajaran *Shift Di Era New Normal* Di Kelas Lebih Mudah Dipahami ?
2. Bagaimana Proses Pembelajaran *Shift Di Era New Normal* Berlangsung ?
3. Apa Masalah Yang Adik” Rasakan Selama Pembelajaran Shift Ini ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumen Arsip

1. Data Kelembagaan
 - a. Sejarah SD Negeri 61 Kota Bengkulu
 - b. Visi Misi.
 - c. Struktur Organisasi.
 - d. Data Guru.
 - e. Data Siswa.
 - f. Sarana dan Prasarana di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.
2. Data Tentang Penerapan pembelajaran *luring* sistem *shift*.

**STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 61 KOTA BENGKULU
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



DOKUMENTASI SEKOLAH



Gambar.1 Gerbang Depan Sd Negeri 61 Kota Bengkulu



Gambar2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah Sd Negeri 61 Kota Bengkulu



Gambar 3. saat wawancara dengan guru PAI SD Negeri 61 Kota Bengkulu



Gambar 4. Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 5. Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 6. Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 7. Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 8. Wawancara Dengan Peserta Didik



Gambar 9. Saat Proses Pembelajaran PAI Di Kelas



Gambar 10. Aktivitas peserta didik saat jam istirahat di sekolah